

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RASISME DALAM ALQURAN (Studi Tafsir Tematik)

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum
Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadits



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ANDRE TEEN NOVTRIZA
NIM: 21790215597

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H. /2021 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Andre Teen Novtriza
Nomor Induk Mahasiswa : 21790215597
Gelar Akademik : M.H. (Magister Hukum)
Judul : RASISME DALAM ALQURAN (STUDI TAFSIR TEMATIK)

Tim Penguji:

Dr. Zamsiswaya, M.Ag
Penguji I/Ketua

Dr. Alpizar, M.Si
Penguji II/Sekretaris

Dr. Masyhuri Putra, Lc.,M.A
Penguji III

Dr. H. Zailani, M.Ag
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 28/08/2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: “RASISME DALAM ALQURAN(STUDI TAFSIR TEMATIK)”, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Andre Teen Novtriza
 NIM : 21790215597
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 Agustus 2021.

Pembimbing I,


Dr. H. Zailani, M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002



 Tgl: 29 Agustus 2021

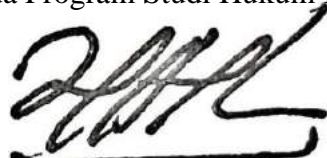
Pembimbing II

Dr. H. Agustiar, M.Ag
 NIP. 19710805 199803 1 004



 Tgl: 29 Agustus 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Hukum Keluarga


Dr. H. Zailani, M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: “RASISME DALAM ALQURAN(STUDI TAFSIR TEMATIK”, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Andre Teen Novtriza
 NIM : 21790215597
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 Agustus 2021.

Penguji I,

Dr. Masyhuri Putra, Lc, M.A
 NIP. 19710422 200701 1 033

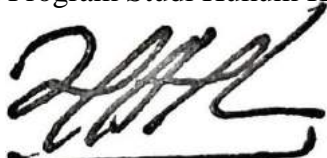

 Tgl: 29 Agustus 2021

Penguji II,

Dr. H. Zailani, M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002


 Tgl: 29 Agustus 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Hukum Keluarga


Dr. Zailani, M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "Studi Analisis Ayat-Ayat Prostitusi Di Dalam Al-Quran" yang ditulis oleh:

Nama : Andre Teen Novtriza
NIM : 21790215597
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis


untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 26 Agustus 2021
Pembimbing I,



Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP. 19720427 199803 1 002

Tanggal: 26 Agustus 2021
Pembimbing II,



Dr. H. Agustiar, M.Ag.
NIP. 19710805 199803 1 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga



Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP. 19720427 199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. Zailani., M.Ag
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
 Andre Teen Novtriza

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di -
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Andre Teen Novtriza
 NIM : 21790215597
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadis
 Judul : Rasisme dalam Alquran (Studi Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

Pembimbing I,

Dr.H. Zailani., M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Agustiar, M.Ag.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Andre Teen Novtriza

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Andre Teen Novtriza
NIM : 21790215597
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis
Judul : Rasisme dalam Alquran (Studi Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021

Pembimbing II,

Dr. H. Agustiar, M.Ag.
NIP. 19710805 199803 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

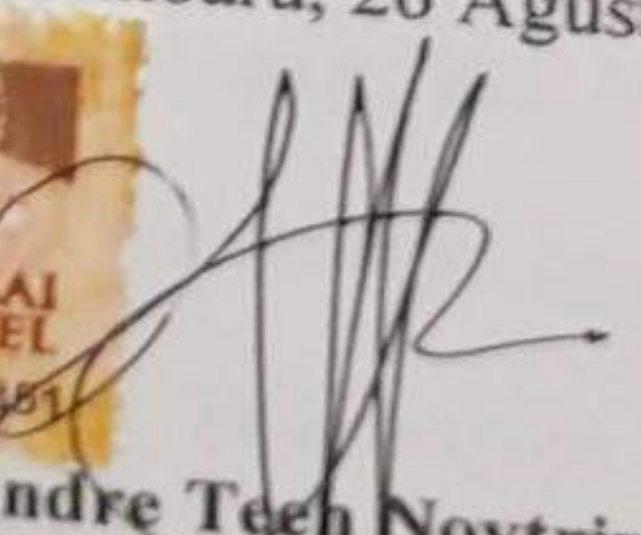
Nama : Andre Teen Novtriza
NIM : 21790215597
Tempat/Tgl. Lahir : Rengat, 10 November 1995
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: "Rasisme Dalam Al-Quran (Studi Tafsir Tematik)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021




Andre Teen Novtriza
NIM. 21790215597



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيد المرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين.

Segala puji dan syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul : **“RASISME DALAM AL QURAN (STUDI TAFSIR TEMATIK)”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *Shallallohu ‘alaihi wa Sallam* dan keluarganya yang telah menuntun manusia dengan cahaya keimanan dan keislaman sehingga kita dapat berjalan dalam Agama Islam yang mulia ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan materi maupun non materi. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Orang tua tercinta Ayahanda **Drs. Azhari Hasan** dan ibunda **Asmery**, atas keikhlasan dan bimbingan memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Istri dan Anak tercinta **Maya Anggraini Sembiring,S.Si** dan **Fatiyyah Nur Shobih Mayza** atas keikhlasan dan bimbingan memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Abang, Kakak, Serta Adik tercinta, **Andeska Pratama, M.Pt**, dan **Yunistria Rizqiani, S.Pd**, **Diany Mairiza, M.E, Sy**, dan **Toni Era Wijaya, S.Pd**, serta **Salsabila Najwa Putri Merza** atas keikhlasan dan bimbingan memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak dan Ibunda Mertua, Bapak **Riadi Sembiring** dan Ibu **Bena Br. Kembaren** atas keikhlasan dan bimbingan memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau **Prof. Dr. Hairunas, M.Ag** yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas tercinta ini.
6. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau **Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A** beserta jajarannya
7. Bapak **Dr. Hj. Zaitun, M.Ag** selaku wakil direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak **Dr. Zailani, M.Ag** selaku ketua prodi Hukum Keluarga (HK) sekaligus pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal penulisan proposal hingga akhir penyusunan tesis serta memberikan kritikan dan saran terhadap penyusunan tesis untuk lebih baik..
9. Bapak **Dr. Agustiar, M.Ag** selaku pembimbing II, atas segala kritikan dan saran terhadap penyusunan tesis untuk lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak **Endang Firdaus,S.Ag** dan Ibunda **Ahyarliwati,S.Pd**, selaku orangtua yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian tesis ini
11. Ibu **Yuli Sumarni, S.E** selaku ibu/kakak yang selalu memotivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
12. Rekan - rekan NBA (New Basecamp Abah) yang selalu memotivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
13. Rekan- rekan MAN 2 Natuna yang memberikan motivasi dan kemakluman dalam dunia pekerjaan, sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
14. Bapak dan Ibu, para dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dengan ikhlas memberikan dan menyumbangkan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
15. Bapak dan Ibu, karyawan dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Pusat bahasa (PB) atas pelayanan dan arahan selama menjalani perkuliahan di Pascasarjana.
16. Teman-teman perkuliahan yang seangkatan tahun 2017, khususnya lokal Hukum Keluarga yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.

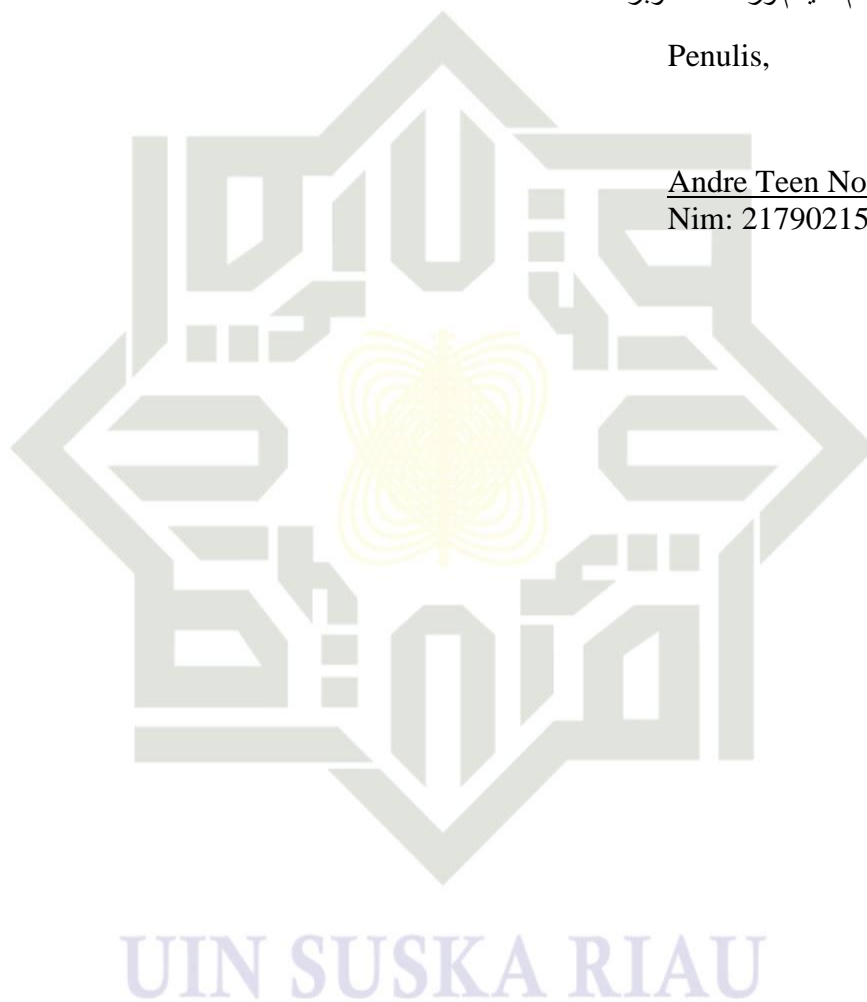
Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, seluruh kebenaran datangnya dari *Allah Subhanahu wa Ta'ala* dan apabila ada kesalahan merupakan kekhilafan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun dan memberi masukan demi perbaikan

tesis ini. Semoga tesis ini menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi ladang amal bagi penulis, serta sebagai bagian dakwah di jalan Agama Islam. *Amin*.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Penulis,

Andre Teen Novtriza
Nim: 21790215597



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah	12
3. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Kegunaan	16
D. Sistematika Penulisan	17
 BAB II : LANDASAN TEORI.....	 20
A. Pengertian Rasisme	20
B. Kejahatan Rasisme	27
C. Awal Mula Ideologi Rasisme	30
D. Perbudakan : Awal Munculnya Rasisme	35
E. Efek Perbuatan Rasisme.....	41
F. Ayat-Ayat Alquran Tentang Larangan Rasisme	43
G. Tinjauan Kepustakaan	48
 BAB III : METODE PENELITIAN	 52
A. Pengertian Metode Penelitian.....	52
1. Jenis penelitian, dan Pendekatan Penelitian	53
2. Sifat Penelitian	60
3. Sumber Data	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sumber Data Primer	61
b. Sumber Data Sekunder	62
4. Teknik Pengumpulan Data	63
5. Teknik Analisa Data.....	65
BAB IV : ANALISIS PENELITIAN.....	70
A. Analisis Terhadap Ayat-Ayat Rasisme Dalam Alquran	70
1. Surat Al-Hujurat : 11	82
2. Surat Al-Hujurat : 13	95
3. Surat Ar-Rum : 22	106
B. Implikasi Pendapat Mufassirin Terhadap Ayat Larangan Rasisme	112
BAB V : PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran.....	119
C. Penutup.....	119

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ش = sh	م = m
ح = h	ذ = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
	غ = gh	ي = y

- a. Vokal panjang (*mad*) ا = aa
- b. Vokal panjang (*mad*) ي = ii
- c. Vokal panjang (*mad*) و = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya *شريعة* (*syari'ah*). *Kasrah* ditulis I, misalnya *الجبال* (*al-jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya *ظلوما* (*dzuluman*)

4. Vokal Rangkap

aw ditulis او, *uw* ditulis أو, *ay* ditulis أي, dan *iy* ditulis اي

5. Ta'Marbuthan

Ta'marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya *عربية* ditulis 'arabiyah, kecuali telah diserap kedalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya *الميتة* ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya *المسلم* ditulis *al-muslim*, *الدار* ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya *عبدالله* ditulis *Abdullah*

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Andre Teen Novtriza (2021) :Rasisme Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)

Tesis ini mengkaji bentuk sikap rasime dalam al-Qur'an. Rasisme merupakan sikap yang merugikan terhadap suatu individu ataupun kepada suatu kelompok tertentu. Karena adanya sikap menganggap individu ataupun kelompok tersebut lebih baik bahkan lebih superior terhadap individu atau kelompok lainnya.

Penelitian ini membahas tentang Larangan Al-Quran terhadap sikap rasisme dengan pokok permasalahan yang akan diteliti adalah: (a) Bagaimana penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan rasime, (b) Bagaimana bentuk larangan al-Quran terhadap rasisme, (c) Bagaimana implikasi penafsiran ayat-ayat larangan rasisme dalam al-Qur'an terhadap zaman sekarang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif dan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang memerlukan buku-buku dan literatur terkait penelitian. Dengan analisis deskriptif, penelitian ini mendeskripsikan penafsiran mufasir tentang bagaimana Al-Quran melarang sikap rasisme yang dikontekstualisasikan dengan kehidupan sosial masyarakat.

Adapun hasil penelitian ini adalah: dalam al-Quran bentuk rasisme bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik menyatakan langsung dengan lisan,perbuatan bahkan dengan isyarat gestur tubuh serta membeda-bedakan antar manusia maupun melakukan deskriminasi kepada minoritas. Implikasi dari penafsiran mufasir adalah menghargai perbedaan dan tidak mengucilkan kelompok yang minoritas. Karena perbedaan itu merupakan bentuk kuasa Allah dan menghargai adanya perbedaan tersebut merupakan bentuk keimanan dan ketakwaan. Dan menghargai adanya perbedaan hanya berlaku bagi bagi manusia yang benar-benar mentadabburi , manusia yang benar-benar memiliki pengetahuan dan akal yang sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

اندري تين نوفتريزا: (2021) عنصرية في القرآن (دراسة موضوعية)

هذا البحث تبحث عن عنصرية في القرآن هي موقف يضر بفرد أو مجموعة معينة بسبب موقف افتراض أن الفرد أو المجموعة أفضل أو حتى متفوق على الأفراد أو المجموعات الأخرى.

اسس هذا البحث (أ) كيف يرتبط تفسير الآيات بالعنصرية ، (ب) ما هو شكل تحريم القرآن للعنصرية ، (ج) ما هي دلالات تفسير آية التي تحرم العنصرية في القرآن عند الان

تستخدم هذه الدراسة أسلوب البحث النوعي ونوعًا من البحوث المكتبية التي تتطلب كتبًا ومؤلفات تتعلق بالبحث. مع التحليل الوصفي ، تصف هذه الدراسة تفسير المفسر لكيفية تحريم القرآن للعنصرية التي تتناسب مع الحياة الاجتماعية للمجتمع. ننتج هذه الدراسة هي: في القرآن ، يمكن أن يتم شكل العنصرية بطرق مختلفة ، إما بالقول بشكل مباشر أو بالأفعال أو حتى بإيماءات الجسد والتمييز بين البشر والتمييز ضد الأقليات. إن المعنى الضمني لتفسير المترجم الفوري هو احترام الاختلافات وليس استبعاد الأقليات. لأن الاختلاف هو شكل من أشكال قوة الله واحترام الاختلاف هو شكل من أشكال الإيمان والتقوى. ولا ينطبق احترام الاختلافات إلا على البشر الذين ينتمون حقًا ، وهم بشر لديهم حقًا المعرفة والفطرة السليمة.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andre Teen Novtriza (2021): Racism In The Qur'an (Thematic Interpretation Study)

This thesis examines the form of racism in the Qur'an. Racism is an attitude that is detrimental to an individual or to a particular group. Because of the attitude of assuming that the individual or group is better or even superior to other individuals or groups.

This study discusses the prohibition of the Koran against racism with the main issues to be studied are: (a) How is the interpretation of verses related to racism, (b) What is the form of the prohibition of the Qur'an on racism, (c) What are the implications of the interpretation of the verse -verses of racism in the Qur'an against today.

This study uses a qualitative research method and a type of library research that requires books and literature related to research. With descriptive analysis, this study describes the interpretation of the mufasir about how the Al-Quran prohibits racism which is contextualized with the social life of the community.

Results of this study are: in the Qur'an, the form of racism can be done in various ways, either stating directly verbally, actions even with body gestures and discriminating between humans as well as discriminating against minorities. The implication of the interpreter's interpretation is to respect differences and not exclude minority groups. Because the difference is a form of God's power and respect for the difference is a form of faith and piety. And respect for differences only applies to humans who really mentadabburi, humans who really have knowledge and common sense.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an mengajarkan tentang kehidupan sosial, tentang interaksi sosial yakni suatu proses individu bertingkah laku atau beraksi atas individu lain. Karena antar individu memiliki perbedaan yang menciptakan keanekaragaman, dimana keanekaragaman ini bisa menimbulkan suatu ketidakharmonisan jika antar individu tidak mengerti arti dari keanekaragaman, sehingga dapat menimbulkan kejahatan Rasisme.¹

“Rasisme” berarti suatu sistem kepercayaan atau doktrin yang menyatakan bahwa perbedaan biologis yang melekat pada ras manusia menentukan pencapaian budaya atau individu, bahwa suatu ras tertentu lebih superior dan memiliki hak untuk mengatur yang lainnya.²

Sikap superior ini muncul karena adanya gagasan bahwasannya terdapat kaitan kasual antara ciri- ciri jasmaniah yang diturunkan dan juga ciri-ciri tertentu yang terdapat dalam kepribadian, intelektual, budaya.³

¹ Daniel Surya Andi Pratama. *Representasi Rasisme dalam Film Cadillac Records*. Surabaya jurnal e-komunikasi. Vol 4, Nomor 1, 2016

² Dony kurniawan, *Skripsi PESAN ANTI RASISME DALAM FILM (Analisis Isi Pada Film "Freedom Writers" Karya Richard LaGravenese)*, Universitas Muhammadiyah Malang (2012), hal.6

³ N. Daldjoeni, *Ras-Ras Umat Manusia: Biogeografis, Kulturhistoris, Sosiopolitis*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991) ,hal.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasisme menjadi bentuk prasangka yang sangat berbahaya dan kuat karena, sejak awal mula mereka percaya bahwa ras tertentu bisa berperilaku secara berkuasa terhadap ras atau suku lainnya. Rasisme juga memunculkan anggapan mengenai suku tertentu yang lebih rendah atau lebih tinggi dari suku lainnya.⁴

Rasisme sudah menyebar ke seluruh dunia, masyarakat yang melakukan praktik rasial bahkan secara terang-terangan melakukan tindakan rasial dan diskriminasi terhadap suatu golongan tertentu yang mereka anggap tidak lebih unggul dari pada mereka.⁵

Penyebaran rasisme kini tidak hanya berada di kalangan masyarakat saja tetapi sudah menyebar luas bahkan dalam tingkatan organisasi dan personal dalam suatu komunitas masyarakat, dimulai dari pemerintah, bisnis, institusi pendidikan dan bahkan sampai pada interaksi mereka sehari-hari. Menularnya paham rasisme biasanya dimotori oleh adanya perbedaan budaya, tingkat perekonomian, psikologi dan sejarah.⁶

Dr. Drajat Trikartono, M.Si, Pakar Sosiologi FISIP UNS menjadi narasumber dalam acara *Interactive Dialog on Racism In The United State*, yang dilaksanakan Sabtu, 25 Juli 2020, mulai pukul 08.30-11.00 WIB, secara online melalui *zoom clouds meeting* dan *live streaming* melalui Facebook ADI oleh Asosiasi Dosen Indonesia

Sarah Maulia Putri, *skripsi Representasi Rasisme dan Toleransi Dalam Film Green Book Karya Peter Farrelly (Analisis Semiotika Mengenai Representasi Rasisme dan Toleransi Dalam Film Green Book)*. UBHARAJAYA, Hal.1

Horton, Paul B. Hunt & Chester L, *Sosiologi Jilid I*, h.66

Larry Samovar, *Komunikasi Lintas Budaya*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ADI) bersama dengan *Task Force Education Indonesia Diaspora Network – United (IDN-U)*. Dalam paparannya Dr. Drajat Tri Kartono menjelaskan didalam unsur ras sebenarnya tidak ada perbedaan apapun untuk dipermasalahkan, akan tetapi secara sosial ini terjadi perkembangan yang memunculkan stereotip bagi masyarakat. Stereotip tersebut timbul sebagai kebutuhan dari masyarakat untuk menentukan identitas seseorang. Lebih jauh stereotip inilah yang nantinya akan memunculkan prasangka kemudian penilaian-penilaian dimasyarakat. Karena terjadi secara terus menerus hal tersebut akhirnya menjadi membenaran di masyarakat, bahkan berpengaruh terhadap aktivitas negara seperti tercermin pada norma-norma yang berlaku. Sehingga ras tersebut menjadi sebuah pemahaman yang disebut rasism.⁷

Rasisme sudah terjadi sejak zaman dulu. Di zaman Jahiliyah (zaman Arab pra-Islam), misalnya, rasisme terasa sangat mencolok di kalangan masyarakat Arab. Suatu suku Arab sudah terbiasa mengklaim dirinya lebih super daripada suku-suku Arab lain. Superioritas suku dilambangkan dengan membanggakan asal usul keturunan, kemuliaan status sosial, dan kebesaran nenek moyang yang mereka klaim melebihi suku-suku Arab lainnya.⁸

Kolonialisme dan imperialisme Barat yang berlangsung puluhan tahun, bahkan ratusan tahun atas bangsa-bangsa Asia dan Afrika pada masa lalu adalah suatu bentuk

<https://fisip.uns.ac.id/2020/07/27/rasisme-di-amerika-serikat-dikupas-oleh-pakar-sosiologi-fisip-uns-bersama-asosiasi-dosen-indonesia-dan-idn-u/>, diakses pada tanggal 7 Juni 2021, pukul 10.19 WIB

⁸Alquran dan Larangan Rasisme, dikutip dari <https://nasional.sindonews.com/berita/1437264/18/alquran-dan-larangan-rasisme>, diakses pada tanggal 9 Juni 2021, pukul 8.45 WIB

rasisme. Di samping motif menguasai ekonomi, politik, dan militer, kolonialisme Barat adalah juga lambang arogansi dan dominasi budaya kaum kolonialis-rasis atas bangsa-bangsa jajahannya. Terjadi eksploitasi manusia atas manusia, dominasi pemerintahan kolonial atas negeri-negeri jajahan, dan dominasi budaya pemerintah kolonial atas budaya bangsa-bangsa terjajah. Bangsa-bangsa terjajah dilecehkan, diperbudak, dan dihinakan serta menjadi sapi perah demi kepentingan sang penjajah, hasil-hasil bumi dan hasil-hasil kekayaan alam bangsa-bangsa terjajah dikuras dan dibawa ke negara-negara sang penjajah. Pemerintahan Apartheid⁹ kaum kulit putih atas kaum kulit hitam di Afrika Selatan pada masa lalu adalah juga pemerintahan rasis-rasialis. Karena itu, Nelson Mandela dan kawan-kawan seperjuangannya menentang mati-matian dan akhirnya berhasil mengakhiri pemerintahan rasis-rasialis kaum kulit putih yang sudah bercokol bertahun-tahun lamanya di Afrika Selatan.¹⁰

Diskriminasi rasial dalam konteks kesejarahan di Indonesia dapat ditelusuri dengan melihat produksi kebijakan yang dihasilkan oleh sebuah rezim pemerintahan. Permasalahan diskriminasi etnis Tionghoa di Indonesia merupakan warisan sejarah masa lampau ketika Belanda menerapkan politik *divide et impera* (politik pemecah belah) yang membagi penduduk nusantara menjadi 3 golongan, golongan *pertama*: golongan Eropa, *kedua*: golongan Timur Asing seperti Tionghoa, India, dan Arab, *ketiga*: golongan pribumi (asli penduduk Indonesia). Perbedaan tersebut digunakan

⁹ Sebuah sistem pemisahan ras yang diterapkan oleh pemerintah kulit putih (Belanda) terhadap kulit hitam (asli penduduk Afrika) di Afrika Selatan dari sekitar awal abad ke-20 hingga tahun 1990.

¹⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pemerintah Hindia Belanda untuk mengadu domba antara golongan pribumi dengan etnis Tionghoa, dimana seolah-olah golongan pribumi itu inferior, tidak jujur, bodoh dan selalu memusuhi etnis Tionghoa. Sebaliknya etnis Tionghoa digambarkan sebagai suatu komunitas yang sangat licik, eksklusif, kikir, dan srigala ekonomi, sehingga secara tidak sadar timbul kebencian terhadap etnis Tionghoa.¹¹

Kasus rasisme juga sering terjadi pada klub sepak bola di Eropa. Salah satu kasus yang terjadi adalah ketika supoerter club Villareal dengan sengaja melempari pemain Barcelona yakni Dani Alves dengan pisang sebagai bentuk penghinaan terhadapnya pada lanjutan pertandingan La liga 2013-2014. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh penggemar dari klub sepak bola Italia Treviso, yang terjadi pada 2001 dimana mereka mengecat wajah mereka dengan warna hitam sebagai bentuk protes terhadap pembelian pemain kulit hitam untuka kontrak profesional. Pada 2002 juga terjadi kejahatan rasisme, dimana tim nasional Slovakia dengan sengaja mengeluarkan suara yang menyerupai suara monyet yang ditunjukan kepada pemain kulit hitam yang bermain untuk tim nasional Inggris.¹²

Bahkan kasus rasisme ini sudah pernah terjadi sejak mulai zaman nabi Adam ‘*alaihi salam* tertuang didalam alquran surat al-a’raf ayat 11-13 :

¹¹ Hesti Amriwulan Sochmawardiah, *Diskriminasi Rasial Dalam Hukum Ham Studi Tentang Diskriminasi Terhadap Etnis Tionghoa*, (Yogyakarta: Genta Publishing, 2013), hlm, 122.

¹² Arina Alfiani, *Skripsi Larangan Alquran terhadap sikap Rasisme*, (UIN Sunan Ampel :Surabaya 2020), hal.4

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ (11)

Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam", maka mereka pun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud".

قَالَ مَا مَنَعَكَ أَلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ (12)

"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah".

قَالَ فَاهْبِطْ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَنْ تَتَكَبَّرَ فِيهَا فَاخْرُجْ إِنَّكَ مِنَ الصَّاغِرِينَ (13)

Allah berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina".¹³

Jika dilihat dari ayat diatas, jelas sekali Iblis menganggap bahwa dirinya lebih baik daripada nabi Adam 'alaihis salam karena asal muasal penciptaan. Dan jelas Allah sangat membenci adanya Rasisme, karena sejatinya Allah menciptakan perbedaan bukan untuk saling menyakiti tapi lebih kepada memberi pelajaran untuk saling

¹³ Q.S. Al-a'raf ayat 11-13

menghargai, dan keanekaragaman ini pula menjadi bentuk kekuasaan Allah¹⁴. Juga rasisme menimbulkan sifat sombong yang menyatakan seseorang/kelompok lebih baik dari seseorang/kelompok lainnya, yang manajelas hal itu dibenci Allah berdasarkan ayat diatas.

Kendati kejahatan Rasisme secara historis sudah ada sejak masa Nabi Adam, tidak dipungkiri kejahatan tersebut masih sering terjadi pada masa sekarang. Rasisme menyusup ke dalam sukuisme. Kita harus menjauhi prasangka rasis-rasialis, tidak mengucapkan kata-kata rasis dan tidak melakukan perbuatan yang bermotif rasis kepada siapa pun. Rasisme harus dikutuk keras. Tepat sekali apabila Pancasila (sila kedua) yang mengajarkan pengamalan kemanusiaan yang adil dan beradab.¹⁵

Memperkuat pemahaman terhadap bagaimana kerasnya agama menolak kejahatan rasisme sanagatlah dibutuhkan¹⁶. Jenis penolakan inilah yang juga diterangkan dalam al-Qur'an surat Al-hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِاللُّقَبِ بِنِسِ الْأَسْمِ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (11)

Artinya :

¹⁴ Arina Alfiani, *Op. Cit.*, hal.7

¹⁵ Alquran dan Larangan Rasisme oleh Faisal Ismail, dikutip dari

<https://nasional.sindonews.com/berita/1437264/18/alquran-dan-larangan-rasisme>, diakses pada tanggal

⁹ Juni 2021, pukul 8.45 WIB

¹⁶ *Ibid.*

(11) *Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.*

Imam Ath-thabari menjelaskan dalam kitab tafsir beliau ayat diatas bahwasanya dilarang bagi orang mukmin untuk saling mengolok-olok/menghina/menganggap rendah manusia lainnya, baik karena miskin maupun hal-hal dosa yang pernah diperbuatnya¹⁷.

Imam Al-qurthubi pun menjelaskan ayat ini diturunkan karena istri nabi Aisyah memberikan isyarat tangannya terhadap istri Nabi yang lain yaitu Ummu Salamah bahwasanya dia bertubuh pendek.¹⁸

Artinya ayat diatas melarang kita untuk mengolok-olokkan, menghina, bahkan menindas orang/kelompok lain karena anggapan fisik kita yang lebih baik. Perbedaan warna kulit dan etnisitas harus kita terima sebagai sosok identitas untuk saling mengenal dan menghargai, bukan untuk saling membenci dan memusuhi. Manusia

¹⁷ Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Jami' al-Bayan*, (Jakarta, Pustaka Azzam), Bab.23, hal.742

¹⁸ Muhammad bin Ahmad Al-Qurthubi, *Al-Jami' li Ahkami alquran*, (Jakarta, Pustaka Azzam), Bab 17, hal.61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus saling menghargai dan menghormati karena semua manusia adalah sama: sama-sama makhluk ciptaan Tuhan.¹⁹

Dari latar belakang singkat yang penulis sampaikan inilah, penulis merasa perlu untuk mengkaji lagi lebih mendalam tentang larangan rasisme berdasarkan ayat-ayat yang ada di dalam al-Qur'an, dengan judul "*Rasisme dalam Alquran (Studi Tafsir Tematik)*".

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dan yang terjadi. Potensi atau masalah juga bermakna sesuatu yang apabila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Langkah pertama dalam sebuah penelitian dan pengembangan adalah identifikasi masalah²⁰. Identifikasi masalah (problem identification) adalah proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah. Dengan kata lain, identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting di antara proses lain²¹. Identifikasi masalah

¹⁹ Alquran dan Larangan Rasisme oleh Faisal Ismail, dikutip dari <https://nasional.sindonews.com/berita/1437264/18/alquran-dan-larangan-rasisme>, diakses pada tanggal 9 Juni 2021, pukul 8.45 WIB

²⁰ Emzir, *Metodologi penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet.5, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 271-272.

²¹ Pusat Penelitian Ilmu Sosial dan Budaya, "Identifikasi Masalah Batasan Masalah dan Rumusan Masalah", dikutip dari <http://ppisb.unsyiah.ac.id/berita/identifikasi-masalah-batasan-masalah-dan-rumusan-masalah> pada hari Kamis tanggal 6 Mei 2021 jam 15.44 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan upaya untuk mendefinisikan masalah yang ada dan membuat permasalahan tersebut dapat diukur dan diuji.²²

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, terdapat beberapa penegasan istilah :

1. Rasisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian rasisme adalah, prasangka berdasarkan keturunan bangsa; atau sebuah paham yang menyatakan bahwa ras suatu suku atau bangsa tersebut yang paling unggul²³. Menurut kamus Oxford, rasisme merupakan fenomena sosial yang mengacu kepada prasangka, diskriminasi, atau antagonisme yang diarahkan terhadap seseorang dari ras berbeda berdasarkan kepada keyakinan bahwa suatu ras tertentu lebih unggul.²⁴

2. Alquran

Secara bahasa diambil dari kata: قرأ - يقرأ - قراءة yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari القراءة yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah

²² Dikutip dari <https://insanpelajar.com/identifikasi-masalah/>, pada tanggal 16 Juni 2021, jam 19.26

²³ Diakses melalui website <https://kbbi.web.id/rasisme>, pada tanggal 27 April 2021, pukul 08:38 WIB

²⁴ Diakses melalui website <http://oxfrddictionaries.com/definition/english/racism>, pada tanggal 27 April 2021 pada pukul 08:45WIB

Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.²⁵

Alquran menurut istilah adalah firman Allah SWT. Yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.²⁶

3. Tafsir Tematik (Tafsir Maudhu'i)

Metode penafsiran yang digunakan oleh mufassir karena tidak ditafsirkan oleh Allah SWT sebagai pemilik ayat, yang membahas tentang satu tema dan ditafsirkan bersama-sama juga mengistinbatkan hukum yang musytarak sehingga tercapai tujuan yang dikehendaki oleh Alquran tersebut. Intinya yakni di mana seorang mufassir mengumpulkan ayat-ayat di bawah suatu topik tertentu kemudian ditafsirkan.²⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas terdapat beberapa persoalan yang bagi penulis dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk rasisme?
2. Bagaimana bentuk penegasan alquran tentang larangan rasisme dalam alquran?

²⁵ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal.17

²⁶ *Ibid*, hal.18

²⁷ Abd al-Hayy al Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*: Dirasah Manhajiyah Maudhu'iyah (al-Taba'ah al-Saniyyah, 1977), hlm.36-37.

3. Apa pendapat Mufassirin tentang larangan rasisme?
4. Apa implikasi dari pendapat Mufassirin tentang larangan rasisme pada zaman sekarang?

2. Batasan Masalah

Batasan Masalah adalah suatu batasan terhadap sebuah ruang lingkup dari suatu permasalahan supaya pembahasan yang akan kita lakukan tidak terlampaui jauh dan melebar dengan tujuan agar pembahasan yang kita bahas lebih fokus.²⁸

Supaya tidak melebar dan lebih terstruktur, maka penulis dalam penelitian ini hanya membatasi tentang ayat yang berkaitan dengan larangan rasisme dalam alquran. Sedangkan dalam mencari ayat-ayat terkait adalah dengan menentukan kata kunci yang berkaitan dengan tema dibantu dengan menggunakan kamus. Adapun kata kunci yang dipilih adalah: Suku(قبيلة,) Warna(الوان), Mencela/Merendahkan(سخرر).

1. Suku(قبيلة)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Dikutip dari <https://dosenpintar.com/contoh-batasan-masalah/>, diakses pada tanggal 16 Juni 2021 jam 21.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses penelitian, kata *qobilah* sejauh ini dalam al-Qur'an ditemukan sebanyak dua kali, yang pertama yakni pada Surah Al-A'raf (17): 27 dan yang kedua ditemukan pada Surah Al-Hujurat (49):13.²⁹

2. Warna (لون)

Dalam proses penelitian, kata *laun* yang mana merujuk pada suatu arti warna kulit dalam al-Qur'an ditemukan sebanyak dua kali, pertama pada Surah al-Baqarah ayat (2): 69 yang dimana dalam ayat ini disebutkan sebanyak dua kali, sedangkan kata *laun* dalam bentuk jamak, di al-Quran ditemukan sebanyak tujuh kali yang terdapat di : Surah Ar-Rum(30):22, Surah Fathir (35):27 sebanyak dua kali dan ayat 28. Surah. Az-Zumar(39):21, Surah An-Nahl:13.³⁰

3. Mencela (Merendahkan) (سخر)

Makna سخر yaitu mengejek, ejek, mentertawakan, mencemoohkan, mempermainkan, mengolok-olok, memperolokkan, memperolok-olokkan, memperbagai-bagaikan, mencela, mencelakan, memandang rendah, membikin malu orang, menghina orang di muka umum.³¹

Terdapat 33x didalam alquran, yaitu pada surah At-taubah :79, Al-An'am :10, Hud:38, Al-Hujurat : 11, Al-Baqarah :212,164, Ash-

²⁹ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam Almu'fahras li Alfazhil Al-quranul Karim*.Hal.530

³⁰ *Ibid.*,Hal 654

³¹ <http://quran.bbblm.go.id>, diakses pada tanggal 8Mei 2021,Pukul 14.38

shaffat:12,14, Ar-Ra'd:2, Ibrahim :32, An-Nahl:12,14,79, al-Hajj:65,36,37, Al-Ankabut:61, Luqman:30,39, Faa-thir:13.Az-Zumar:5,56,Az-Zukhruf:13,32,Al-Jatsiyah:12,13, Al-Anbiya':79, Shad :18,26,63 Al-Haqqah:7, Al-Mu'minin:110, Al-A'raf:54³².

Dari semua kata kunci diatas, penulis menemukan beberapa surah yang berkaitan dengan masalah isu dan larangan rasisme, yaitu pada surah Ar-Rum :22, Al-Hujurat :11,13.

Dan adapun bunyi surat Al-Hujurat ayat 11 dan 13 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (11)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (13)

Artinya :

(11) Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan

³² Ibid.,Hal.347-348

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim

(13) Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Dan surat ar-rum : 22 :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Artinya :

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagaimana pendapat *Mufassir* terhadap ayat-ayat larangan rasisme dalam Alquran?
- 2) Bagaimana bentuk larangan rasisme dalam alquran?
- 3) Apa implikasi pendapat *Mufassir* terhadap ayat-ayat larangan rasisme pada zaman sekarang?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui pendapat *Mufassir* terhadap ayat-ayat larangan rasisme dalam Alquran.
- 2) Mengetahui bentuk larangan rasisme didalam alquran.
- 3) Mengetahui implikasi pendapat *Mufassir* terhadap ayat-ayat larangan rasisme dalam pada zaman sekarang .

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya dalam bidang ulumul Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di

bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan Islam pada umumnya.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangsih sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi para peneliti lanjutan. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S2 Magister Hukum.

D. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya identifikasi, batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi

tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai. Dan terakhir sistematika penulisan, untuk mengarahkan alur pembahasan secara tersusun dan mempermudah pembahasan serta pemahaman.

Bab II : Merupakan kerangka teori yang berisikan landasan teori yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memahami setiap makna pada teori yang telah disebutkan. Dan juga menyampaikan kajian kepustakaan (penelitian yang relevan), untuk melihat tinjauan penelitian yang relevan.

Bab III : Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan. .

Bab IV : Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

Bab V : Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Rasisme

Rasisme berasal dari bahasa Inggris yakni *racism* diambil dari kata *race* yang memiliki tiga makna yakni: pertama, adalah suatu pengelompokan populasi didasari pada kriteria genetik. Kedua, kelas berdasarkan dari genotip-genotip. Ketiga, yakni populasi yang dilihat secara genetis tidak sama dengan populasi lainnya (ras)³³.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian rasisme adalah, prasangka berdasarkan keturunan bangsa; atau sebuah paham yang menyatakan bahwa ras suatu suku atau bangsa tersebut yang paling unggul.³⁴

Menurut kamus Oxford, rasisme merupakan fenomena sosial yang mengacu kepada prasangka, diskriminasi, atau antagonisme yang diarahkan terhadap seseorang dari ras berbeda berdasarkan kepada keyakinan bahwa suatu ras tertentu lebih unggul.³⁵

³³ Soerjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), Cet Ke-3, Hal. 360.

³⁴ Diakses melalui website <https://kbbi.web.id/rasisme>, pada tanggal 27 April 2021, pukul 08:38 WIB

³⁵ Diakses melalui website <http://oxfrddictionaries.com/definition/english/racism>, pada tanggal 27 April 2021 pada pukul 08:45 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kamus Merriam Webster, rasisme didefinisikan sebagai perlakuan buruk atau kekerasan terhadap orang lain yang disebabkan oleh ras. Juga terdapat keyakinan bahwasannya terdapat beberapa ras yang lebih baik dari pada ras yang lain. Secara utuh rasisme dapat dikatakan sebagai keyakinan bahwa ras adalah sifat utama penentu manusia sehingga kapasitas dan perbedaan ras menghasilkan keunggulan pada ras tertentu.³⁶

Rasisme adalah suatu perilaku dari suatu kelompok tertentu yang beranggapan bahwasannya kelompok mereka lebih tinggi atau superior dari pada kelompok lain. hal inilah yang mengakibatkan munculnya perilaku rasisme yang dikarenakan suatu rasa superior atas dirinya atau kelompoknya³⁷.

Adapun rasisme menurut para peneliti yaitu :

- a) George M Fredrickson

Yang merupakan seorang penulis, aktivis, sejarawan, dan profesor Amerika³⁸, istilah rasisme digunakan untuk melukiskan permusuhan dan perasaan negatif suatu kelompok etnis atau masyarakat terhadap kelompok lain. Menurutnya rasisme juga diartikan sebagai suatu sistem kepercayaan atau doktrin tentang bagaimana bahwa perbedaan biologis yang melekat

³⁶ Diakses melalui website <http://www.merriam-webster.com/dictionary/racism>, diakses pada tanggal 30 April 2021 pada pukul 08:15 WIB.

³⁷ Daniel Surya Andi Pratama. *Representasi Rasisme Dalam Film Cadillac Records*. Surabaya Jurnal E-Komunikasi. Vol 4, Nomor 1, T2016

³⁸ Martin, Douglas. *"George Fredrickson, 73, Sejarawan, Meninggal"*. *The New York Times*. Diakses tanggal 30 April 2021

pada ras manusia menentukan suatu pencapaian budaya atau individu bahwasannya ras tertentu lebih superior sehingga memiliki hak untuk mengatur yang lainnya.³⁹

b) Alain de Benoist

Dalam tulisannya “What is Racism”, Alain mengungkapkan kata “rasisme” pertama kali muncul dalam kamus Larousse pada tahun 1932. Diungkapkan bahwa definisi istilah yang tertuang mengenai rasisme cenderung tumpang tindih: “Sebuah sistem yang menitikberatkan pada superioritas satu kelompok ras atas yang lain. Kemudian Grand Litre menambahkan bahwasannya rasisme merupakan sebuah doktrin yang mengklaim adanya perbedaan biologis antara berbagai ras dan ada superioritas diantara salah satu dari mereka.⁴⁰

c) N. Daldjoani

Rasisme juga di artikan sebagai suatu gagasan yang mengemukakan bahwa adanya keterikatan kasual antara ciri-ciri jasmaniah yang diturunkan dan ciri-ciri tertentu baik kepribadian, budaya maupun perpaduan antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Ramon Grosfoguel, ” *What Is Racism?*, *Journal Of World-System Research*, Vol.22 Issue. 1, 016, H

⁴⁰ Diakses melalui website http://alaindeboist.com/pdf/what_is_racism.pdf, pada tanggal 30 April 2021 pada pukul 10:17 WIB.



keduanya yang hal itu akan menimbulkan sikap superioritas dari ras tertentu terhadap orang lain⁴¹.

d) Patrick Hans

Secara tepat dan akurat mengartikan kata racism/racialism sebagai (1) kepercayaan bahwa sekelompok ras manusia mempunyai karakteristik khas yang menentukan kebudayaan mereka, biasanya melibatkan ide bahwa kebudayaan mereka lebih super dan memiliki hak untuk memerintah atau menguasai kebudayaan lain; (2) perilaku ofensif atau agresif terhadap kelompok ras lain yang ditimbulkan oleh kepercayaan seperti itu; (3) suatu kebijakan atau sistem pemerintahan dan masyarakat yang didasarkan pada kepercayaan seperti itu.⁴²

Sikap rasisme jika dilihat dari pengertian rasisme yang sudah dipaparkan diatas, maka sikap rasisme berkaitan dengan empat hal yakni :⁴³

a. Ras

Ras sendiri berasal dari bahasa Italia dan Prancis yakni “razza ” yang dapat diartikan sebagai :

1. Perbedaan variasi penduduk, atau perbedaan suatu keberadaan yang didaasrkan kepada tampilan fisik seperti warna kulit, rambut,

⁴¹ N. Daldjoani, *Ras-Ras Umat Manusia: Biogeografis, Kulturhistoris, Sosiopolitis*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1999),hal 81

⁴² Patrick Hans, *Encyclopedic World Dictionary*,(Librairie du Liban, Beirut, 1974),hal. 1289

⁴³ Arina Alfiani, *Skripsi Larangan Alquran terhadap sikap Rasisme*,(UIN Sunan Ampel :Surabaya 2020), hal.17

bentuk tubuh dan lainnya. Selain tampilan fisik juga berdasarkan tipe atau golongan keturunan, pola-pola keturuanan dan juga sikap bawaan yang berbeda sehingga di bedakan dengan penduduk asli.⁴⁴

2. Sedangkan pengertian ras menurut para tokoh adalah :

Menurut Gill dan Gillbert (1988) mengetakan ras adalah pengertian dari biologis yang menjelaskan sekelompok orang yang dapat dibedakan berdasarkan karakteristik fisik hasil dari proses produksi. Seringkali ras diartikan sebagai status sosial yang didefinisikan oleh istilah kebudayaan daripada ras dan istilah biologis. Klafikasi ras dan rasial meliputi tampilan f isik, yng menjadi dasar untuk membedakan kelompok etnik itu.⁴⁵

Dengan demikian warna kulit menjadi salah satu yang paling jelas dari dari beberapa definisi ras, yang kemudian perberaan berdasarkan warna kulit menjadi pemicu lahirnya perilaku yang mengunggulkan rasnya secara personal⁴⁶.

Teori kelebihan atau teori superior telah mempercayakan penganut kelompok-kelompok rasis bahwa: peradaban hanya di

⁴⁴ Alo Liliwesi, *Prasangka Dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Multi Kultur*. (Yogyakarta: Lkis, 2005), Hal 18-19.

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Hesti Armiwulan Sochamawardiah, *Deskriminasi Rasial Dalam Hukum Ham, Studi Tentang Deskriminasi Terhadap Etnis Tionghia* (Yogyakarta: Genta Publising 2013).Hal. 60

datangkan oleh kulit putih, lebih hitam kulit seseorang berarti lebih keterbelakang peradabannya.⁴⁷

b. Etnik

Etnik berasal dari bahasa Yunani *Ethnos*, dimana merujuk pada pengertian bangsa ataupun orang. Etnik seringkali di artikan sebagai kelompok sosial yang terbentuk dari ras, adat-istiadat, bahasa nilai dan juga norma budaya, dimana mereka mengindikasikan adanya kelompok minoritas dan mayoritas pada suatu masyarakat. Fedrick Barth dan Zastrow mengatakan bahwasanya etnik adalah himpunan manusia karena adanya persamaan ras, agama, ataupun asal-usul yang terikat pada isitem nilai kebudayaan.⁴⁸

c. Suku

Suku merupakan kelompok sosial didalam sistim atau kebudayaan yang memiliki arti dan juga kedudukan tertentu yang diperoleh karena adanya adat, agama, garis keturunan, bahasa dan lainnya. Setiap anggota pada kelompok suku biasanya memiliki kesamaan sejarah maupun keturunan, bahasa yang digunakan, sistem nilai tradisi maupun adat istiadat.⁴⁹

⁴⁷ Arina Alfiani, *Op.Cit.*, hal.20

⁴⁸ Alo Liliwesi, *Op.Cit.*, Hal.8

⁴⁹ Enklopedia Nasional Indonesia (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990,)hal.325

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bangsa

Bangsa memiliki arti sebagai kesatuan sosial yang di bedakan pada kesatuan sosial lain yang didasari pada identitas perbedaan kebudayaan khususnya bahasa. Menurut Koentjaraningrat (1989:154) suku bangsa merupakan kelompok sosial yang mana kelompok tersebut mempunyai sistem interaksi, sistem norma yang mengatur interaksi tersebut, adanya kontinuitas dan identitas yang menyatukan semua anggota serta memiliki sistem kepemimpinan tersendiri.⁵⁰

Dari penjelasan diatas jika dirangkum dapat ditarik kesimpulan bahwasannya rasisme dan rasialisme adalah paham, cara berpikir, dan pandangan dari seseorang/sekelompok orang (ras, etnis, atau suku) yang merasa dan mengklaim dirinya lebih super, lebih bermartabat, lebih terhormat, dan lebih mulia dari orang/kelompok orang lain. Kelompok orang yang berpandangan seperti ini bersifat arogan dan mencibir, mengolok-olok, mencemooh, melecehkan, dan merendahkan orang-orang dari suku, etnis, dan ras lain.⁵¹

⁵⁰ Arina Alfiani, *Op. Cit.*, hal.20

⁵¹ Alquran dan Larangan Rasisme oleh Faisal Ismail, dikutip dari <https://nasional.sindonews.com/berita/1437264/18/alquran-dan-larangan-rasisme>, diakses pada tanggal 9 Juni 2021, pukul 8.45 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kejahatan Rasisme

Kejahatan rasisme seringkali terjadi dalam bentuk insiden yang dimaksudkan untuk mengintimidasi, menyinggung atau menyakiti baik individu maupun kelompok karena alasan etnid, warna kulit, ras, agama atau kebangsaan mereka. Perilaku kejahatan rasis bisa meliputi:⁵²

1. Memanggil atau menyebut nama dengan cara dan maksud menghina.
2. Ancaman verbal, penghinaan dan candaan berbentuk rasis
3. Menampilkan suatu material yang menyinggung secara rasial.
4. Mengucilkan dalam suatu lingkungan, baik tempat kerja, sekolahan maupun tempat lainnya.
5. Serangan fisik
6. Mendorong atau memprovokasi orang lain untuk melakukan tindakan rasis.

Selain itu, kejahatan rasisme dapat berbentuk seperti suatu tindakan ancaman maupun tindakan intimidasi yang dilakuakn baik secara psikologis, sosial maupun fisik yang ditunjukkan kepada individu atau kelompok dari suatu ras tertentu⁵³.

⁵² Arina Alfiani, *Op. Cit.*, hal.24

⁵³ Liliweri. Prasangka & Konflik : Komunikasi Lintas Budayamasyarakat Multikultural (Yogyakarta: Lkis, 2005)

Kejahatan rasisme sendiri bisa saja terjadi dengan berbagai bentuk, antara lain :⁵⁴

- a. Sikap rasisme pada pekerjaan, dimana sikap rasisme ini terjadi dimana seseorang tidak diterima dalam berbagai bidang pekerjaan karena ia anggota minoritas, contohnya seorang Negro yang tidak diberi pekerjaan oleh seorang kulit putih yang memberikan pekerjaan kepada golongan kulit putih. Perilaku rasisme yang diterapkan pada suatu pekerjaan menjadikan sikap ini merugikan kamu minoritas
- b. Sikap rasisme juga bisa terjadi karena sikap rasisme yang dilakukan ditempat umum, karena sikap rasisme yang dilakukan ditempat umum bisa terjadi di berbagai tempat umum seperti restoran, hotel, rumah sakit, di bis dan di berbagai tempat umum. Sikap rasisme ini bisa dilakukan tempat-tempat umum tersebut dengan melakukan suatu tindakan seperti halnya orang negro yang bis menjadi pemain musik atau pelayan, namun tidak bisa menjadi pelanggan pada suatu restoran tertentu
- c. Sikap rasisme terjadi pada perumahan, dimana sikap rasisme pada perumahan, memperlakukan anggota minoritas dengan menolak untuk menyewakan atau menyewa rumah untuk tempat tinggal. sikap

⁵⁴ Arina Alfiani, *Op. Cit.*, hal.24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rasisme seperti ini dengan melakukan penolakan semacam ini masih berlaku pada beberapa tempat di universitas AS yang memberikan kesulitan mendapatkan tempat tinggal pada mahasiswa berkulit hitam

Jika diamati sikap rasisme ini akan menimbulkan berbagai jenis konflik, diantaranya:

Konflik rasial, konflik ini terjadi karena adanya perasaan antar ras, dimana adanya suatu kelompok atau golongan ras yang memiliki perasaan lebih unggul dibandingkan dengan ras lainnya. Karena pada dasarnya konflik ini tidak hanya terjadi akibat melihat perbedaan fisik manusia saja, namun adanya perbedaan fisik yang diikuti oleh sikap gejala antar ras sebagai kelompok superioritas dan menganggap ras lain sebagai inferior. Konflik ini tidak akan berujung pada sebuah pertikaian jika dimana antar ras tidak dilatarbelakangi oleh sikap fanatisme antar ras, karena sikap fanatisme terhadap ras bisa menimbulkan ras superior. Selain sikap fanatisme antar ras yang menimbulkan rasa superior pada suatu kelompok, suatu konflik yang berujung pertikaian juga bisa terjadi karena dipengaruhi beberapa faktor lain seperti benturan antar hak, hak-hak sosial, hak-hak ekonomi, hak-hak politik.⁵⁵

⁵⁵ Ibid. Hal.26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konflik antar suku bangsa, perbedaan antarkelompok bangsa terjadi karena terdapat gejala sosial sebagai akibat interaksi antar kelompok yang terdapat konsekuensi konflik dan integrasi sosial. Konflik antar suku bangsa bisa ini dipicu oleh prasangka terhadap kelompok lain. konflik ini juga bisa terjadi karena adanya kecurigaan kecurigaan pada suku-suku tertentu atas suatu penguasaan suatu sumber vital yang menguasai publik. Selaian itu konflik ini juga diacu oleh pemahaman kelompok yang menimbulkan suatu sikap superior terhadap suku bangsa lain yang dianggap lebih rendah. Konflik antar suku bangsa sejatinya terjadi karena sikap rasisme yang mendominasi pada suatu diri dari individu maupun kelompok⁵⁶.

C. Awal Mula Ideologi Rasisme

Awal mula rasisme diyakini adalah pembentukan konstruksi-konstruksi rasisme itu sendiri. Karena dengan adanya konstruksi tersebut, orang-orang barulah memiliki rasa superior (kulit putih) dan inferior (kulit hitam) dalam diri mereka masing-masing dan atau memulai kesejarahan rasisme. Setidaknya ada dua justifikasi yang dibentuk saat awal mula rasisme, yakni dalam justifikasi agama dan *science*.

1. Agama Sebagai Pembeneran untuk Rasisme

⁵⁶ Elly M. Setiadi, Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi Dan Pemecahnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), hal.570



Agama digunakan untuk memecah ras-ras tersebut. Kendati agama dan ras adalah dua hal yang berbeda. Selama tahun 1500 hingga 1600, sebuah pertanyaan muncul dari agamawan Kristen, tentang “apakah ‘*Orang kulithitam*’ dan ‘*Indian*’ memiliki jiwa, atau bisa dianggap manusia. Gereja-gereja saat itu bimbang menanggapi pertanyaan ini. Gereja Katolik dan Protestan akhirnya memunculkan jawaban yang berbeda. Gereja Katolik lah yang pertama kali mengakui bahwa Kulit hitam dan Indian memiliki jiwa, yang berdampak pada peraturan di koloni-koloni Katolik agar melarang pembunuhan seorang budak tanpa alasan.⁵⁷

Karena tingginya kebutuhan akan budak, agama akhirnya dijadikan sarana untuk membenarkan perpecahan ras. Mengelompokkan orang kulit berwarna sebagai 'kafir dan berjiwa'. Namun, sebagai substansial sejumlah orang kulit berwarna dikonversi ke Kristen pula. Jadi, orang kulit berwarna pada dasarnya dianggap sebagai kafir⁵⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁷ Diakses melalui website www.racialequitytools.org/.pdf, pada tanggal 5 Agustus 2021 pada pukul 4:32 WIB

⁵⁸ Diakses melalui website <https://en.oxforddictionaries.com/definition/heathen>, pada tanggal 5 Agustus 2021 pada pukul 4:41 WIB.

Sistem ekonomi dengan basis perbudakan di Negara-negara selatan mengharuskan sistem eksploitatif yang rasis, yang menyebabkan perkembangan biologi, teori zoologi dan botani untuk 'menjelaskan perbedaan manusia dan untuk membenarkan perbudakan.' Hal ini tidak terlepas dari hirarki status diantara ras-ras yang dipecah ini.

Ania Loomba bahkan mengklasifikasikan Ideologi sebagai hal yang membantu membedakan ras seseorang dengan yang lain, selain lewat Budaya dan struktur ekonominya. Agama dalam hal ini bertindak selayaknya ideologi. Jadi, dalam garis kolonialisme inilah praktik Rasisme muncul. Suatu keadaan dimana suatu budaya bertemu, dan mulai membangun hirarki diantara statusnya.

Pada dasarnya, agama hanyalah alat/instrument yang digunakan pada masa colonial untuk memecah identitas tersebut kedalam ras. Yang selanjutnya akan menentukan kelas orang tersebut. Misalnya kerja paksa yang dilakukan colonial terhadap suatu agama atau kaum. Kembali lagi, justifikasi lewat agama ini memang salah satu pendukung tersedianya tenaga-tenaga budak. Setidaknya dari suatu kaum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Orang tidak hanya dibedakan dari warna kulitnya, tapi juga dari cara berpikirnya (ideology, agama) dan budayanya (cara makan, aksen, dan sebagainya). Clash of Civilization yang datang seiring masuknya kolonialisme ke Negara-negara dunia ketiga, menciptakan persepsi masyarakat barat (kulit putih/ tidak berwarna/ kristian protestan dan Khatolik) terhadap identitas diluar mereka sebagai sesuatu yang salah dan lebih rendah (Kulit berwarna, agama non-kristen). Mungkin ini pula sebabnya, kita mengidentikan bangsa Arab sebagai Islam dan Bangsa Barat sebagai Kristen (Protestan dan Khatolik). Dengan Dalim pemberadaban (Civilizationing), bangsa barat menanamkan nilai-nilainya (menyebarkan agama) dan membangun status yang unggul atas nilai-nilainya itu. Hingga akhirnya orang-orang berpikir bahwa memeluk agama dari Barat (Protestan dan Khatolik), akan sama halnya dengan menaikkan derajat kaum/bangsa/ras mereka satu strata dengan bangsa barat.⁵⁹

2. Ilmu Pengetahuan Sebagai Pembeneran Rasisme

⁵⁹ Ania Loomba. 1998. Colonialism/Postcolonialism. London and Newyork: Routledge

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ilmu pengetahuan menjadi salah satu justifikasi yang dilakukan oleh masyarakat Eropa dalam menentukan tingkat superioritas dan inferioritas antara ras kulit putih dan ras lainnya. Hal ini dilakukan untuk membenarkan tindakan mereka atas penjajahan yang dilakukan oleh negara-negara Eropa terutama kepada masyarakat negara-negara di Afrika. Paham ini berkembang pada Abad ke 19 dimana pada waktu tersebut Darwin mengeluarkan bukunya mengenai teori evolusi. Dalam bukunya Darwin menekankan bahwa spesies yang lemah akan mati dan spesies yang kuat akan bertahan hidup. Pandangan inilah yang dikemudian digunakan oleh banyak pemikir sosial Eropa bahwa ras mereka adalah yang kuat dan ras Afrika (kulit hitam) adalah yang lemah sehingga mereka suatu saat akan mati (punah).⁶⁰

Salah satu bentuk justifikasi rasis yang dilakukan adalah melalui penelitian ilmuwan Eropa yang menyatakan bahwa ras kulit hitam memiliki kualitas otak yang lebih rendah dibandingkan dengan kulit putih sehingga kulit putih merupakan ras yang pintar sementara ras Afrika adalah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰ David Rogers and Bowman Moira. n.d. A History: The Construction of Race and Racism. Portland: Western States Center's Dismantling Racism Program. Hal. 6



bodoh. Selain itu juga dengan menggunakan faktor genetik dimana masyarakat kulit hitam dinyatakan memiliki susunan genetik yang jelek dan lemah sehingga bukan sumber genetik yang baik dalam memberikan keturunan yang berkualitas. Hal-hal yang seperti inilah yang kemudian menjadikan ras kulit putih merasa superior atas ras lainnya karena secara ilmiah mereka merupakan ras yang pintar, dan berkualitas (memiliki gen yang baik).⁶¹

D. Perbudakan: Kemunculan Pertama Rasisme

Rasisme sebenarnya sudah terjadi di Amerika sejak tahun 1700-an. Pada tahun ini Amerika sudah mengenal sistem perbudakan. Salah satu hal yang menyebabkan terjadi perbudakan di Amerika adalah perkembangan industri kapas yang sangat besar di wilayah selatan. Pada saat yang sama, Revolusi Industri yang melahirkan pabrik tekstil dalam skala besar, dengan cepat meningkatkan permintaan akan kapas mentah. Hal ini menyebabkan mereka membutuhkan budak untuk menjadi pekerja di perusahaan kapas. Ladang tebu yang membutuhkan banyak tenaga kerja, juga berperan dalam meluasnya perbudakan di wilayah selatan. Orang kulit hitam di Amerika

⁶¹ Ibid., hal 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terus-terusan mendapatkan perlakuan diskriminasi. Tidak hanya dipaksa menjadi budak, mereka pun tidak mendapatkan hak untuk memilih di pemilihan umum.

Kebebasan budak di Amerika dimulai pada saat Abraham Lincoln memimpin Amerika Abraham Lincoln menganggap perbudakan adalah suatu kejahatan. Dalam pidato di Peoria, Illionis, di tahun 1854, ia menyatakan bahwa semua peraturan harus disusun kembali dan perbudakan di Amerika harus dibatasi hingga akhirnya dihapuskan. Hingga akhirnya terjadi perang saudara antara Amerika Selatan dan Utara. Amerika Selatan mendukung perbudakan sedangkan Amerika Utara menolak perbudakan. Sekitar 7000 orang tewas dalam perang saudara ini, dan yang hilang dan terluka ada sekitar 20.000 orang dari setiap pihak. Pada tahun 19 November 1863, Lincoln membangun pemakaman nasional di Gettysburg. Hingga akhirnya Amerika Selatan memenangkan peperangan, dan perang saudara berakhir. Namun akhirnya Abraham Lincoln meninggal karena dibunuh. Pemerintahan Amerika digantikan oleh Andrew Johson. Sepanjang musim panas 1865 Johson meneruskan program rekonstruksi Lincoln.

Namun banyak orang kulit putih di Selatan yang merasa dominasi sosial dan politiknya terancam kalau hak orang kulit hitam dan putih disamakan. Mereka berusaha mencegah orang kulit hitam mendapatkan persamaan hak. Hingga akhirnya kekerasan terhadap kulit hitam semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bertambah. Hal ini menyebabkan pada tahun 1870 dibuat undang-undang baru, yaitu Undang-Undang Penegakan Hukum (Enforcement Act) yang menghukum keras siapa saja yang berusaha mencabut hak sipil orang kulit hitam yang dimerdekakan. Meskipun undang-undang tersebut diberlakukan, hal ini belum berhasil menghapus kekerasan yang dialami oleh orang kulit hitam di Amerika Selatan. Bahkan ada organisasi yang mengintimidasi orang kulit hitam dan mencegah mereka untuk menggunakan haknya. Organisasi itu adalah Ku Klux Klan. Kegagalan Rekonstruksi punya arti perjuangan bago orang-orang Afrika-Amerika untuk persamaan dan kebebasan tertunda sampai abad ke -20, ketika hal itu menjadi masalah nasional dan bukan lagi masalah Selatan saja.⁶²

Pemikiran secara rasisme, mempengaruhi dasar-dasar secara alami tentang pemikiran dan tindakan untuk memberikan perlakuan yang berbeda pada setiap anggota sebuah ras yang berbeda dengan ras yang lain. Sebuah suku bangsa diklasifikasikan sesuai dengan keanggotaan mereka pada suatu grup atau suku, yang menciptakan ke tidak seimbangan antara satu suku dengan yang lainnya.⁶³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶² Diakses melalui website <http://www.cedarville.edu/~media/Files/PDF/Center-for-Bioethics/Powerpoint/eugenics.pdf>, pada tanggal 18 Agustus 202 pada pukul 5:00 WIB

⁶³ Martin N. Marger, *Race and Ethic Relations*: h. 29.



Bila dilihat sebagai sebuah sistem atau sebuah ideologi, rasisme terstruktur atau terbagi menjadi tiga, yaitu:⁶⁴

1. Manusia secara alami sudah terbagi atau dibedakan sesuai dengan keadaan fisik.
2. Sesuai dengan keadaan fisik sebuah suku atau ras, juga kepribadian atau intelektual.
3. Bila dilihat dari dasar genetik sebuah suku, sebuah kelompok atau suku merasa lebih kuat atau lebih baik dari suku yang lain.

Neubeck dalam tulisannya membagi dan menjelaskan dua jenis perilaku rasisme dalam bukunya yang berjudul *Social Problem: A Critical Approach*. Tipe pertama yaitu *Personal Racism* (Individu atau kelompok kecil) yang mengungkapkan perasaan negatif dengan kata-kata dan atau dengan tindakan terhadap orang berkulit hitam. Tipe kedua yaitu *Institutional Racism*, yaitu dimana sebuah institusi melakukan operasi rutin berskala besar seperti bisnis dan sistem kerja politik untuk merugikan kelompok mayoritas umumnya. Diantara penjelasan lainnya yaitu :

1. Personal Racism

Personal racism terjadi ketika individu (atau kelompok kecil individu) memiliki sikap curiga dan / terlibat secara langsung dalam perilaku

⁶⁴ Ibid.,h/32

diskriminatif dan sejenisnya. Manifestasi personal racism adalah ketika stereotip individu atas dasar dugaan perbedaan ras, menghina nama dan referensi, perlakuan diskriminatif selama melakukan kontak interpersonal, ancaman, dan tindak kekerasan terhadap anggota kelompok minoritas yang diduga menjadi ras inferior. Berikut beberapa contoh tindakan Personal Racism;

- A.) Seorang petugas memperkerjakan orang kulit hitam hanya untuk pekerjaan rendah, berdasarkan stereotip tentang kemampuan atau takut bahwa kulit hitam akan membawa reaksi negatif dari para pekerja berkulit putih.
- B.) Ketika ada seorang guru berasumsi bahwa anak-anak di kelas yang bukan anggota dari mayoritas kulit putih tidak bisa belajar dan karena itu mereka hanya bisa diberi sedikit perhatian
- C.) Pengemudi mobil berhenti di lampu merah, melihat ada pemuda berkulit hitam mendekati jalanan penyebrangan, pengemudi bergegas mengunci pintu mobil karena beranggapan bahwa pemuda tersebut berbahaya.

2. *Institutional Racism*

Merupakan perilaku rasisme yang dilakukan oleh kelembagaan yang mendapat perlakuan khusus untuk menangani masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



minoritas. Dalam hal ini mereka menarik perhatian pada fakta bahwa kelompok-kelompok seperti penduduk asli Amerika, Afrika-Amerika, Latino-Amerika, dan Asia-Amerika sering menjadi korban rutin kerja dari struktur organisasi tersebut. Tidak seperti beberapa bentuk personal racism, rasisme yang terjadi melalui operasi sehari-hari dan tahun ke tahun dari lembaga berskala besar seringkali sulit untuk mendeteksi tanpa investigasi. Berikut beberapa contoh dari tindakan Institutional Racism:

- a. Aturan senioritas yang diterapkan hanya untuk kulit putih yang dipekerjakan. Keadaan tersebut ketika pekerja minoritas lebih tunduk kepada PHK dibandingkan kulit putih.
- b. Tes atau akademik kredensial secara rutin yang digunakan untuk karyawan potensial ketika tes tersebut diarahkan untuk pengetahuan dan pengalaman yang paling mungkin dimiliki oleh anggota kelas menengah kulit putih.
- c. Kebijakan kredit dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilaksanakan dengan cara-cara yang membuat sulit untuk mendapatkan hipotek atau pinjaman untuk perbaikan rumah di lingkungan minoritas.

Institutional racism merupakan fenomena sosial yang dimana hanya warga kulit putih yang mampu berada dalam posisi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggerakkan dan mempertahankan. Kuncinya ialah kekuasaan atas struktur organisasi dan operasi mereka. Sejak orang berkulit hitam umumnya tidak dapat dan tidak memiliki akses ke posisi kekuasaan di lembaga-lembaga utama yang mempengaruhi mereka, mereka tidak mampu melakukan diskriminasi terhadap orang kulit putih pada tingkat ini.⁶⁵

E. Efek Perbuatan Rasisme

Dari uraian beberapa pengertian dan bagaimana proses rasisme dalam masyarakat terjadi, dapat dilihat bahwasannya perilaku rasisme menimbulkan dampak atau suatu pengaruh maupun akibat dari suatu perilaku atau kejadian, baik positif maupun negatif. Disini rasisme memiliki dampak negatif pada kehidupan sosial bermasyarakat⁶⁶.

Dampak rasisme dari segi politik, dapat dilihat dari bagaimana kelompok ras minoritas dikekang, ditindas dan juga dikuasai oleh ras yang berperilaku superior. Bahkan para kaum minoritas ini tidak bisa menyuarkan keluhan, bantahan ataupun usulan terhadap ras yang mayoritas.⁶⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ Kenneth Neubeck dan Alice Mary, *Social Problem : A Critical Approach*, (USA: McGraw-Hill Companies, 1997) h. 269-277

⁶⁶ Arina Alfiani, *Op. Cit.*, hal.27

⁶⁷ *Ibid.* Hal.28

Sedangkannya dampak rasisme dari segi Sosial, bisa dilihat dari bagaimana kelompok ras minoritas terisolasi dari masyarakat umum, karena kelompok minoritas akan dipandang tidak sama oleh pihak mayoritas sehingga si minoritas akan menjadi kelompok yang di kucilkan karena dianggap berbeda. Sikap membedakan suatu ras dengan menjadikan acuan suatu perbedaan dengan ras lain inilah yang akan memicu suatu sikap rasial sehingga akan memicu suatu tindakan rasisme.⁶⁸

Dari segi pendidikan, dampak rasisme dari segi pendidikan bisa dilihat dari bagaimana ras yang minoritas tidak leluasa menikmati pendidikan selayaknya para kaum mayoritas. Karena para kelompok mayoritas tidak akan memberi kebebasan pada si minoritas dalam menempuh pendidikan. Karena kelompok mayoritas merasa mengungguli kelompok minoritas⁶⁹.

Dari segi hukum, dampak rasisme dari segi hukum bisa dilihat dari bagaimana seringkali adanya aturan-aturan hukum yang dibuat dengan sifat mengikat dan juga membatasi hak-hak mereka⁷⁰.

Dari dampak kejahatan rasisme diatas tidak luput terjadi karena pemikiran secara rasial, yang secara alami dapat mempengaruhi pemikiran maupun tindakan untuk memberikan perlakuan berbeda pada setiap anggota

⁶⁸ Ibid.

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Marsana Windlu. *Kekuasaan Dan Kekerasan Menurut Johan Galtung* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), Hal.116

dari sebuah ras yang berbeda dengan ras lainnya. Sikap rasisme ini juga ditandai dengan adanya mereka yang berfikirannya suku bangsa diklasifikasikan sesuai dengan bagaimana keanggotaan mereka pada suatu grup atau suku, sehingga menciptakan ketidakseimbangan antar suku⁷¹.

Hasil penelitian yang diterbitkan oleh American Journal of Public Health menunjukkan dampak buruk dari rasisme, terutama kepada korban bahwa dampak diskriminasi rasial yang berulang-ulang akan memberi dampak buruk pada kesehatan mental dan fisik. Dalam penelitian ini memperlihatkan akumulasi pengalaman tindakan rasial baik berupa umpatan maupun serangan fisik menimbulkan rasa takut berada di tempat umum dan juga menimbulkan rasa tidak aman akibat individu tersebut berasal dari etnis minoritas yang menjadi sasaran perilaku rasial dari etnis mayoritas. Keadaan trauma akibat tindakan rasial dengan menghindari tempat umum berdampak besar pada kesehatan mental etnis minoritas.⁷²

F. Ayat-Ayat Al-quran Tentang Larangan Rasisme

Pengumpulan ayat-ayat yang berkaitan dengan larangan rasisme, penulis melalui beberapa tahapan, diantaranya :

⁷¹ Filbert Bagus Setiawan, *Penggambaran Kekerasan Rasisme Dalam Film Detroit*, Jurnal E-Komunikasi Prodi Ilkom Universitas Kristen Petra Vol 6 N0 2 Tahun 2018 Hal 4

⁷² Arina Alfiani, *Op. Cit.*, hal.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan menentukan kata kunci yang berkaitan dengan tema. Adapun kata kunci yang dipilih adalah suku (قبيلة,) Warna(الوان),Mencela/Merendahkan (سخر).
2. Setelah menentukan kata kuncinya, tahapan selanjutnya yakni mencari dan mengelompokan ayat-ayat al-Qur'an yang dalam redaksinya menggunakan kata-kata kunci yang sudah ditentukan melalui kitab mu'jam. Dalam tahapan ini penulis menyeleksi ayat yang dikategorikan sebagai ayat-ayat yang berkaitan dengan larangan rasisme, isu-isu rasisme yang mengandung unsur adanya perbedaan kelas sosial masyarakat.

Melalui tahapan tersebut penulis menemukan :

1. Suku(قبيلة)

Dalam proses penelitian, kata Qobilah sejauh ini dalam al-Qur'an ditemukan sebanyak dua kali, yang pertama yakni pada Surah Al-A'raf (7): 27 dan yang kedua ditemukan pada Surah Al-Hujurat dalam bentuk jamak(49):13.⁷³

2. Warna(ألون)

Dalam proses penelitian, kata *laun* yang mana merujuk pada suatu arti warna kulit dalam al-Qur' an ditemukan sebanyak dua kali,

⁷³ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam Almu'fahras li Alfazhil Al-quranul Karim*.Hal.530

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama pada Surah al- Baqarah ayat (2): 69 yang dimana dalam ayat ini disebutkan sebanyak dua kali, sedangkan kata laun dalam bentuk jamak, di al-Quran ditemukan sebanyak tujuh kali yang terdapat di : Surah Ar-Rum(30):22, Surah Fathir (35):27 sebanyak dua kali dan ayat 28. Surah. Az-Zumar(39):21, Surah An-Nahl:13.⁷⁴

3. Mencela (Merendahkan) (سخر)

Makna سخر yaitu mengejek, ejek, mentertawakan, mencemoohkan, mempermainkan, mengolok-olok, memperolokkan, memperolok-olokkan, memperbagai-bagaikan, mencela, mencelakan, memandang rendah, membikin malu orang, menghina orang di muka umum.⁷⁵

Terdapat 33x didalam alquran, yaitu pada surah At-taubah :79, Al-An'am :10, Hud:38, Al-Hujurat : 11, Al-Baqarah :212,164, Ash-shaffat:12,14, Ar-Ra'd:2, Ibrahim :32, An-Nahl:12,14,79, al-Hajj:65,36,37, Al-Ankabut:61, Luqman:30,39, Faa-thir:13.Az-Zumar:5,56,Az-Zukhruf:13,32,Al-Jatsiyah:12,13, Al-Anbiya':79, Shad :18,26,63 Al-Haqqah:7, Al-Mu'minun:110, Al-A'raf:54⁷⁶.

⁷⁴ Ibid.,Hal 654

⁷⁵ <http://quran.bbim.go.id>, diakses pada tanggal 8Mei 2021,Pukul 14.38

⁷⁶ Ibid.,Hal.347-348

Dari semua kata kunci diatas, penulis menemukan beberapa ayat dalam beberapa surah yang berkaitan dengan masalah isu dan larangan rasisme, yaitu pada surah Ar-Rum :22, Al-Hujurat :11,13.

a. Surat Al-Hujurat : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ
وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا
تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ ۗ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ
هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya :

(11) Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim

Dalam ayat ini, penulis menemukan salah satu kata kunci yang berkaitan dengan tema yaitu **سَخِرَ** pada potongan ayat **لَا يَسْخَرُ**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Surat Al-Hujurat : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

(13) Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Dalam ayat ini, penulis menemukan salah satu kata kunci yang berkaitan dengan tema yaitu *قبيلة* berbentuk jamak pada potongan ayat *وَقَبَائِلَ* .

c. Surat Ar-rum : 22

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالاخْتِلافُ اَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَاوِنِكُمْ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

(22) Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

Dalam ayat ini, penulis menemukan salah satu kata kunci yang berkaitan dengan tema yaitu *لُون* berbentuk jamak pada potongan ayat *وَأَلْوَانِكُمْ*⁷⁷

G. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan Kepustakaan atau penelitian yang relevan adalah suatu uraian teoritis berkaitan dengan variable penelitian yang tercermin dalam permasalahan- permasalahan penelitian. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan harus menggunakan teori-teori yang sudah mapan yang bersumber pada literatur atau hasil penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain.⁷⁷

Setelah melalui beberapa pemeriksaan pustaka penulis menemukan penulisan sebelumnya yang berkaitan dengan penulisan ini, diantaranya adalah:

1. *Refleksi Penciptaan Manusia Berbangsa-Bangsa Dan Bersuku-Suku (Telaah Surah Al-Hujurat Ayat 13)*, karya Mirhan AM, dari Jursan Perbandingan Agama Fakultas Ushulddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin. Artikel Jurnal ini membahas tentang bagaimana dalam QS al-Hujurat ayat 13. Jurnal ini

⁷⁷ Surnadi Suryabrata, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktikum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 1026.

menggunakan suatu pencapaian pembahasan melalui menafsirkan ayat QS al-Hujurat ayat 13 dengan menggunakan metode penafsiran Tahlili, dengan hal itu dari penafsiran ayat tersebut jurnal ini menerangkan tentang bagaimana layaknya manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa tidak membanggakan sukunya dengan merendahkan yang lain, karena sejatinya manusia ada dari keturunan yang sama.⁷⁸

2. *Isu-Isu Rasial Dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan Double Movement Fazrul Rahman)*, skripsi karya Mutatohirin mahasiswa jurusan ilmu al-Qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Skripsi ini dilatar belakangi dari bagaimana fanatisme terhadap ras, sehingga memunculkan suatu deskriminsi terhadap suatu ras lain. dengan menggunakan penekatan sosio-historis sebagai penelitiannya. Penelitian ini membahas melihat pembahasan isu rasial dalam persepektif menggunakan penawaran pendekatan metode double movement, dimana dari situ nilai suatu kajian sosial bisa melihat suatu nilai dalam al-qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁸ Artikel Jurnal, *Refleksi Penciptaan Manusia Berbangsa-Bangsa Dan Bersuku-Suku (Telaah Surah Al-Hujurat Ayat 13)*, Jursan Perbandingan Agama Fakultas Ushulddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin



yang menyangkal atas isu rasial yang ada melalui pendekatan Double Movement.⁷⁹

3. *Nilai-Nilai Akhlak Sosial Dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Tafsir Tahlili Pada QS Al-Hujarat Ayat 11-13)*, skripsi karya Iffah Elvina, mahasiswa jurusan Ilmu pendidikan agama Islam Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo.

Penulisan makalah ini dilatar belakangi dari merosotnya akhlak pelajar yang di tandai dengan banyaknya tawuran. Penulis disini menggunakan beberapa mufasir seperti Ibnu Katsir dan Imam Nawawi dalam menafsirkan ayat tersebut, dengan metode penafsiran Tahlili. Dalam skripsi ini mencoba menjelaskan sikap yang bisa diambil dari penafsiran QS al-Hujurat ayat 11-13, dalam hal ini penulis mencoba menafsirkan ayat-ayat tersebut menggunakan beberapa penafsiran. Yang dari situ bisa diambil sikap sosial yang seharusnya kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

4. *Rasisme Berdasarkan Lokasi Dalam Novel Gather Together In My Name Karya Maya Angelou*, skripsi karya Siti Mayari Maulida tahun 2018, mahasiswa program studi sastra Inggris fakultas sastra Universitas Komputer Indonesia Bandung, yang mana isi

⁷⁹ Penelitian Skripsi, *Isu-Isu Rasial Dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan Double Movement Fazrul Rahman)*, jurusan ilmu al-Qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

penelitiannya berisi tentang sikap rasisme dilihat dari berbagai daerah didalam novel tersebut.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Fitriana Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penelitiannya ia menggunakan metode penelitian Roland Barthes. Hasil penelitiannya ialah bagaimana ia menggambarkan begitu peliknya permasalahan multi ras yang sama-sama tinggal di Amerika Serikat karena hasil prasangka masing-masing ras yang menghasilkan sikap superioritas ras tertentu. Subjek dari penelitian ini ialah sebuah film berjudul *Crash* dan objek penelitiannya ialah adegan-adegan yang mengandung aspek rasisme.⁸⁰

Dari tinjauan pustaka tersebut di atas , maka posisi penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai pengembangan atau perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Dari sinilah penelitian yang penulis lakukan sangatlah penting dan perlu untuk diangkat, sebagai upaya untuk memperkaya khazanah dalam kajian tafsir dan petunjuk Alquran bagi permasalahan akhlak manusia khususnya mengenai larangan bersikap rasisme dan implikasi larangan tersebut di dalam alquran untuk zaman sekarang.

⁸⁰ Penelitian Skripsi “*Representasi Rasisme dalam film Crash*”, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian penting dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran⁸¹. Sebagaimana pengertian metodologi yang terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan⁸². Sedangkan Sedarmayanti dan Syarifuddin Hidayat mengartikan metodologi sebagai prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis.⁸³

Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai upaya kegiatan menyusun pengetahuan (*knowledge*) atau membangun suatu ilmu (*science*) dengan menggunakan metode dan teknik tertentu menurut prosedur sistematis. Jadi metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.⁸⁴

⁸¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta, Rake Sarasi: 2000), hal.

⁸² Pendidikan Nasional RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia,... h. 740.

⁸³ Sedarmayanti, Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung, Mandar Maju: 2002), hlm. 25

⁸⁴ *Ibid.*, Hal.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸⁵

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian secara umum dikelompokkan menjadi enam hal, yaitu: menurut tempat, metode, bidang, fungsi, waktu, dan tingkat eksplanasi⁸⁶. Jenis penelitian berdasarkan tempat terbagi dua yaitu: penelitian lapangan dan penelitian perpustakaan. Di bawah ini dijelaskan kedua pengertian dari jenis penelitian tersebut.

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu, suatu penelitian yang mengadakan penyelidikan dari berbagai literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Artinya, secara keseluruhan data dan bahan yang digunakan diperoleh dari data dan bahan yang bersifat kepustakaan⁸⁷. Penelitian kepustakaan adalah penelitian dimana data tidak diperoleh di lapangan tetapi dari perpustakaan atau tempat lain yang menyimpan referensi, dokumen-dokumen yang telah teruji validitasnya⁸⁸. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 2.

⁸⁶ *Ibid.*

⁸⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Yogyakarta: Buku Obor, 2008), hal.16

⁸⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.14

menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu⁸⁹. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya dilakukan dengan cara tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya⁹⁰. Teknik kepustakaan adalah penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis⁹¹. Menurut Kaelan, dalam penelitian kepustakaan kadang memiliki deskriptif dan juga memiliki ciri historis⁹². Penelitian kepustakaan ini bisa meliputi kritik pemikiran, penelitian sejarah agama, dan dapat pula penelitian tentang karya tertentu atau naskah tertentu⁹³. Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:105) menjelaskan bahwa: Studi kepustakaan merupakan pendukung penelitian yang berasal dari pandangan-pandangan ahli dalam bentuk yang tertulis berupa referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya⁹⁴. Menurut Mardalis, penelitian kepustakaan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5

⁹⁰ Rina Hayati, *Penelitian Kepustakaan, Macam dan Cara Menulisnya*, dikutip dari <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan/> diakses pada tanggal 2 Mei 2021 jam 10.53 WIB.

⁹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: ALUMNI, 1998), hal.78

⁹² Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), hlm. 134.

⁹³ *Ibid.*

⁹⁴ Rina Hayati, *Op.cit.*, diakses pada tanggal 2 Mei 2021 jam 11.15 WIB.

penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, misalnya: buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.⁹⁵

Sedangkan pengertian penelitian lapangan antara lain sebagai berikut: Penelitian lapangan adalah penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya⁹⁶. Penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari data melalui survei lapangan⁹⁷. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan⁹⁸. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden⁹⁹. Menurut Danang Sunyoto (2013:22), pengertian studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa

⁹⁵ Ibid.

⁹⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal.14

⁹⁷ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2004), hal. 105.

⁹⁸ Suharismi Arikuto, *Dasar –Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm. 58.

⁹⁹ Rahmat Winarwan, *Pengertian Penelitian Lapangan, Kelebihan dan Kekurangan*, dikutip dari <http://rahmatwinarwan92.blogspot.com/2018/11/pengertian-penelitian-lapangan.html>, pada hari Minggu tanggal 2 Mei 2021 jam 11.57 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai cross checking terhadap bahan-bahan yang telah ada¹⁰⁰. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat¹⁰¹. Antonius (2009) mengartikan field research sebagai penelitian di lapangan yang bukan hanya penelitian di suatu daerah, kecamatan atau kabupaten saja, melainkan juga penelitian di kantor-kantor, rumah sakit, panti asuhan, sekolah, perkebunan dan sebagainya. Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancah atau lokasi tertentu¹⁰². Penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹⁰³

Jika ditinjau dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk bentuk penelitian kepustakaan (*library research*), karena penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰⁰ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hal.55.

¹⁰¹ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal.5.

¹⁰² Musfiqon, *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), hal. 56

¹⁰³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal.22.

mengadakan penyelidikan dari berbagai literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Artinya, secara keseluruhan data dan bahan yang digunakan diperoleh dari data dan bahan yang bersifat kepustakaan.

Penelitian berdasarkan metode dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi¹⁰⁴. Berikut ini akan dijelaskan ketiga macam metode tersebut.

Diantara pengertian penelitian kualitatif adalah antara lain, Ali dan Yusof (2011) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

*Any investigation which does not make use of statistical procedures is called “qualitative” nowadays, as if this were a quality label in itself.*¹⁰⁵

Definisi dari Ali dan Yusof tersebut, menekankan pada ketidakhadiran penggunaan alat-alat statistik dalam penelitian kualitatif. Sementara itu, metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan¹⁰⁶. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, Hal.20

¹⁰⁵ Yoni Ardianto, “Memahami Metode Penelitian Kualitatif, dikutip dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>, pada hari Minggu tanggal 2 Mei 2021 jam 14.16 WIB

¹⁰⁶ *Ibid.*

sangat mengandalkan data berupa teks¹⁰⁷. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data¹⁰⁸. Penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistic. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bukan kuantitatif dan tidak menggunakan alat-alat pengukur statistik. Disebut naturalistic karena situasi lapangan penelitian bersifat wajar, tanpa dimanipulasi dan diatur oleh eksperimen dan tes¹⁰⁹. Penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak dapat diuji dengan statistik¹¹⁰. Penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati¹¹¹.

Diantara pengertian penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut: Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dilakukan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰⁷ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 245.

¹⁰⁸ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 131

¹⁰⁹ Nasution, *Metode Penulisan Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 18.

¹¹⁰ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2004), hal. 05.

¹¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 36

ditetapkan¹¹². Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik¹¹³. Dalam penelitian kuantitatif instrumen yang digunakan telah ditentukan sebelumnya dan tertata dengan baik sehingga tidak banyak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif dan refleksitas. Instrumen yang biasa dipakai adalah angket (kuesioner)¹¹⁴. Pendekatan kuantitatif melihat realitas sebagai tunggal, konkrit, teramati, serta dapat difragmentasi¹¹⁵. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui¹¹⁶.

Terakhir adalah metode kombinasi. Metode kombinasi adalah metode yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme (kombinasi positivisme dan postpositivisme) digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah maupun buatan dimana peneliti bisa sebagai instrumen dan

¹¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, Hal.23

¹¹³ Emzir, *Metodelogi penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet.5, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal.28

¹¹⁴ Mohammad Mulyadi, “*Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*”, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol. 15 No. 1, (Januari – Juni 2011), hal. 31.

¹¹⁵ Anwar Hidayat, *Penelitian Kualitatif Penjelasan Lengkap*, dikutip dari <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 2 Mei 2021 jam 14.39 WIB.

¹¹⁶ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (2008), hlm. 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggunakan instrumen untuk pengukuran, teknik pengumpulan data dapat menggunakan test, kusioner dan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif) dan deduktif (kuantitatif)¹¹⁷. Jika ditinjau dari pendekatan/metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif, karena pada penelitian ini data yang dikumpulkan dalam menyelesaikan dan dalam memberikan penafsiran tidak menggunakan angka/rumus statistik, melainkan berupa kata-kata yang digali dari buku atau literatur.

Berdasarkan bidangnya, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, profesional, dan institusional. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian akademis, yaitu penelitian untuk menyusun Tesis.¹¹⁸

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif- analitis. Yakni, sebuah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan dan menguraikan data yang diperoleh melalui teks yang kemudian dilakukan sebuah analisa terhadapnya¹¹⁹. Deskriptif- analitis yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengkaji deskripsi, yaitu menggambarkan sesuatu

¹¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 27.

¹¹⁸ *Ibid.*, Hal.16

¹¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 27.

dengan jelas, sistematis, faktual dan akurat serta mengemukakan fenomena atau hubungan antara fenomena yang diteliti¹²⁰.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subjek dari mana data dapat diperoleh¹²¹. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori, Yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam Tesis ini¹²². Data primer adalah data pokok atau utama, sedang data sekunder adalah data pendukung¹²³. Sumber data primernya adalah

1. *Alquran Al-karim*
2. Tafsir Al-Thabari, “*Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an.*”
3. Tafsir Al-qurthubi
4. Wahbah Al-Zuhaili “Tafsir Al-munir”
5. Sayyid Qutb “*Fii Zhilalil Quran*”

¹²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, PT Grasindo: 2009), hlm. 29

¹²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2006), hal. 129

¹²² Surnadi Suryabrata, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktikum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.85.

¹²³ Iskandar Arnel dan Hasbullah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pekanbaru: Mulia Indah Kemala, 2015), hal. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh tidak dari sumber aslinya, artinya data tersebut merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain¹²⁴. Data sekunder berupa buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku- buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan¹²⁵. Data sekundernya adalah :

1. Jurnal Jaffray, *Rasisme*, yang ditulis oleh Yenita Irab.
2. Daniel Surya Andi Pratama. *Representasi Rasisme dalam Film Cadillac Records*. Surabaya jurnal e-komunikasi. Vol 4, Nomor 1, 2016.
3. Syaiful Amin Ghofur, “Mozaik Mufasir Alquran ”
4. Mani’ abd al-Halim Mahmûd, “Manâhij Mufassirîn”
5. Muhammad Husein Al-Dzahabi, “Al-Tafsir wa Al-Mufassirûn”
6. Jurnal. *Prasangka & Konflik : Komunikasi Lintas Budayamasyarakat Multikultural* (Yogyakarta: Lkis, 2005),oleh Liliweri.

¹²⁴ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hal. 114

¹²⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Jurnal. *Rasisme Dalam Kepemimpinan Di Indonesia (Perspektif Hadits)* (Yogyakarta : UIN SUKA, 2018) oleh Nor Istiqomah
8. Jurnal. *Diskriminasi Rasial Dan Etnis Dalam Perspektif Hukum Internasional* (Gorontalo: Jurnal Legalitas), oleh Defira Martina Adrian, Fence M. Wantu, Abdul Hamid Tome.
9. Jurnal. *Solusi Islam Terhadap Kasus - Kasus Rasisme* (Makasar : Jurnal Ushuluddin, Vol.3, No.1:2021) Oleh Kurnia Sulistiani
10. *Alfiqhu wa Adillatuhu*, Karya Wahbah Al-Zuhaili.
11. Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam Almufahras li Alfazhil Al-quranul Karim*

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dokumen. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang¹²⁶.

¹²⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 430.

Sesuai dengan judul yang menjadi topik serta permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu kajian atas ayat-ayat Al-Qur'an tentang larangan bersikap Rasisme kemudian mengkaitkan relevansinya dengan masa saat ini, karena ia merupakan suatu kajian perpustakaan, maka metode yang digunakan adalah metode diskriptif dan analitis dengan pendekatan korelatif melalui cara-cara dan disiplin yang telah ditetapkan oleh Ulama Tafsir dalam membahas suatu ayat.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Menelusuri ayat- ayat larangan bersikap rasisme yang terdapat dalam Alquran ,dengan melakukan pengambilan data dari bahan-bahan yang memiliki keterkaitan dengan tema Kesetaraan dan Kelas Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an seperti pengumpulan ayat-ayat berkenaan tema dan mencari sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Beberapa kriteria penulis dalam melakukan pengumpulan ayat adalah dengan mengacu pada beberapa aspek diantaranya:

1. Acuan kata kunci. Dimaksudkan untuk mencari ayat yang mengandung konsep terkait dengan tema yang penulis angkat yakni mengacu pada beberapa kata kunci mengenai kesetaraan dan strata sosial , seperti ras, suku, warna kulit, dan termasuk larangan atas diskriminasi ras.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Acuan Konteks, yakni acuan dalam pemilihan ayat dengan mengacu pada asbab an-nuzul tentang tema yang penulis angkat, dipilihnya kriteria ini adalah untuk mengetahui fenomena sosial historis dari ayat tersebut sehingga dapat menjelaskan tentang kesesuaian antara tema dengan ayat yang dipilih.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian terbagi dua yaitu, induktif dan deduktif. Di bawah ini akan dijelaskan definisi kedua istilah di atas yaitu, induktif dan deduktif.

Analisis data bersifat induktif adalah suatu analisis berdasarkan data diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari lagi data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi sebuah teori¹²⁷. Berpikir induktif adalah dari hal-hal yang khusus, dianalisis

¹²⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, Hal.436

menjadi hal-hal yang umum¹²⁸. Penalaran induktif melibatkan perumusan generalisasi yang didasarkan pada pengamatan sejumlah terbatas dari suatu kejadian tertentu¹²⁹. Louis O Kattsoff dalam Busthan Abdy (2018:118), menegaskan bahwa logika induktif, selalu membicarakan penarikan kesimpulan bukan dari pernyataan-pernyataan yang umum, melainkan dari pernyataan-pernyataan yang khusus. Kesimpulannya hanyalah berupa probabilitas berdasarkan atas pernyataan-pernyataan yang telah diajukan¹³⁰. Penalaran induktif adalah cara berfikir untuk menarik kesimpulan dari pengamatan terhadap hal yang bersifat umum.¹³¹

Sedangkan penalaran deduktif melibatkan secara esensial proses kebalikannya, sampai pada kesimpulan yang didasarkan pada generalisasi¹³². Berpikir deduksi adalah berpikir dari hal-hal yang umum, dianalisis menjadi hal-hal yang khusus¹³³. Deduksi berasal dari bahasa Inggris deduction yang berarti penarikan kesimpulan dari keadaan-keadaan yang umum, menemukan yang khusus dari yang umum¹³⁴.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹²⁸ Suryana, *Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia: 2010).

¹²⁹ Emzir, *Op. Cit.*, Hal.4

¹³⁰ Abdy Busthan, *Penalaran Induksi dan Deduksi*, dikutip dari <https://www.kompasiana.com/abdibusthan/5c62396caeebe10bb355fdb7/penalaran-induksi-dan-deduksi?> Pada tanggal 3 Mei 2021 jam 14.45 WIB

¹³¹ Imron Mustofa, *Jendela Logika dalam Berfikir: Deduksi dan Induksi Sebagai Penalaran Ilmiah*, (El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam), hlm. 135.

¹³² Emzir, *Op. Cit.*, Hal.4

¹³³ Suryana, *Op. Cit*

¹³⁴ W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Tahun 2006, hal 273.

Deduksi adalah kesimpulan dari suatu koleksi data, akhirnya dihitung melalui perhitungan statistik¹³⁵. Pola berpikir deduktif (rasional – empiris atau top-down) adalah cara berpikir yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus¹³⁶. Dengan demikian deduksi adalah cara berpikir dimana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Penarikan kesimpulan secara deduktif biasanya mempergunakan pola berpikir yang dinamakan silogismus. Silogismus disusun dari dua buah pernyataan dan sebuah kesimpulan.¹³⁷

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan kajian pustaka dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka sifat analisa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif. Kemudian untuk sampai pada tujuan yang diinginkan yaitu menjawab rumusan masalah, maka perlu adanya sebuah analisis dari data yang telah terkumpul. Berkaitan dengan ini, karena yang menjadi objek kajian berupa teks, maka teknik yang dilakukan penulis adalah dengan menganalisa isi (content analysis) dari data-data tersebut. Teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³⁵ Aris Kurniawan, “Perbedaan Kualitatif dan Kuantitatif- Pengertian, Pendekatan, jenis Penelitian, Desain”, dikutip dari <https://www.gurupendidikan.co.id/perbedaan-kualitatif-kuantitatif/> pada hari Sabtu tanggal 3 Mei 2021 jam 14.52 WIB.

¹³⁶ Anwar Hidayat, *Op.Cit*

¹³⁷ Jujun.S.Suriasumantri, *Filsafat Ilmu*. (Sinar Harapan: 2005), hlm. 48-49.

ini merupakan teknik analisa data yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis. Di samping itu, teknik ini juga menekankan bagaimana memperoleh keterangan yang benar dari sekian banyak data yang terkumpul. Keterangan- keterangan tersebut kemudian diolah dan digabungkan ke dalam satu konstruksi yang teratur.

Juga dengan memaparkan ayat-ayat al-Qur'an yang diindikasikan terkait tema dengan disertai asbab an-nuzul, pemaparan mufassir, dan data lainnya yang kemudian setelah dilakukan pendeskripsian, data yang ada kemudian akan dianalisa dengan menggunakan metode analitis dalam melakukan kajian kritis atas makna yang terkandung dalam istilah-istilah yang digunakan dalam statemen-statement yang ada.

Adapun tahapan atau langkah-langkah penulis dalam mengembangkan penelitian ini adalah sesuai dengan langkah-langkah penafsiran melalui metode tafsir *maudhū'i* atau tafsir tematik:¹³⁸

1. Penulis menetapkan suatu topik dalam al Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'i*(tematik).
2. Menghimpun seluruh ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, baik ayat-ayat makkiyyah maupun madaniyyah.

¹³⁸ Abd al-Hayy al Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*: Dirasah Manhajiyah Maudhu'iyah (al-Taba'ah al-Saniyyah, 1977), hlm. 61-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Menyusun ayat-ayat tersebut berdasarkan kronologi masa turunnya ayat-ayat al Qur'an kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* disertai dengan penjelasan mengenai latar belakang turunnya ayat atau asbab al-nuzul.
4. Melihat korelasi atau munasabah ayat-ayat tersebut dalam masing-masing suratnya.
5. Melengkapi tema bahasan dengan hadis-hadis nabi, sehingga tema yang dibahas menjadi semakin jelas dan sempurna.
6. Mempelajari ayat-ayat tersebut dengan kajian maudhu'i yang sempurna dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang 'amm dan khas, yang mutlaq dan yang muqayyad, mensinkronkan ayat-ayat yang secara lahir tampak kontradiktif, menjelaskan ayat-ayat yang nasikh dan mansukh, sehingga semua ayat tersebut bertemu dalam satu muara, tanpa nampak adanya perbedaan, kontradiksi, atau pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**ANALISIS PENELITIAN****A. ANALISIS TERHADAP AYAT-AYAT RASISME DALAM AL-QURAN**

Pengumpulan ayat-ayat yang berkaitan dengan larangan rasisme, penulis melalui beberapa tahapan, diantaranya :

1. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan menentukan kata kunci yang berkaitan dengan tema. Adapun kata kunci yang dipilih adalah suku (قبيلة) Warna (الوان), Mencela/Merendahkan (سخر).
2. Setelah menentukan kata kuncinya, tahapan selanjutnya yakni mencari dan mengelompokan ayat-ayat al-Qur'an yang dalam redaksinya menggunakan kata-kata kunci yang sudah ditentukan melalui kitab mu'jam. Dalam tahapan ini penulis menyeleksi ayat yang dikategorikan sebagai ayat-ayat yang berkaitan dengan larangan rasisme, isu-isu rasisme yang mengandung unsur adanya perbedaan kelas sosial masyarakat.

Melalui tahapan tersebut penulis menemukan :

1. Suku (قبيلة)

Dalam proses penelitian, kata Qobilah sejauh ini dalam al-Qur'an ditemukan sebanyak dua kali, yang pertama yakni pada Surah Al-A'raf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(7): 27 dan yang kedua ditemukan pada Surah Al-Hujurat dalam bentuk jamak(49):13.¹³⁹

2. Warna(ألون)

Dalam proses penelitian, kata *laun* yang mana merujuk pada suatu arti warna kulit dalam al-Qur' an ditemukan sebanyak dua kali, pertama pada Surah al- Baqarah ayat (2): 69 yang dimana dalam ayat ini disebutkan sebanyak dua kali, sedangkan kata laun dalam bentuk jamak, di al-Quran ditemukan sebanyak tujuh kali yang terdapat di : Surah Ar-Rum(30):22, Surah Fathir (35):27sebanyak dua kali dan ayat 28. Surah. Az-Zumar(39):21, Surah An-Nahl:13.¹⁴⁰

3. Mencela (Merendahkan) (سخر)

Makna سخر yaitu mengejek, ejek, mentertawakan, mencemoohkan, mempermainkan, mengolok-olok, memperolokkan, memperolok-olokkan, memperbagai-bagaikan, mencela, mencelakan, memandang rendah, membikin malu orang, menghina orang di muka umum.¹⁴¹

Terdapat 33x didalam alquran, yaitu pada surah At-taubah :79, Al-An'am :10, Hud:38, Al-Hujurat : 11, Al-Baqarah :212,164, Ash-

¹³⁹ Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam Almufahras li Alfazhil Al-quranul Karim*.Hal.530

¹⁴⁰ *Ibid.*,Hal 654

¹⁴¹ <http://quran.bbim.go.id>, diakses pada tanggal 8Mei 2021,Pukul 14.38

shaffat:12,14, Ar-Ra'd:2, Ibrahim :32, An-Nahl:12,14,79, al-Hajj:65,36,37, Al-Ankabut:61, Luqman:30,39, Faa-thir:13.Az-Zumar:5,56,Az-Zukhruf:13,32,Al-Jatsiyah:12,13, Al-Anbiya':79, Shad :18,26,63 Al-Haqqah:7, Al-Mu'minun:110, Al-A'raf:54¹⁴².



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Kunci	Surat	Ayat	Makkiyah/Madaniyyah
قبيلة(1)	Al-A'raf :27	يَا بَنِي آدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ أَبَوَيْكُم مِّنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوَاتِهِمَا ۗ إِنَّهُ يَرَآكُمْ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِمَّنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ ۗ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ	Makkiyah
	Al-Hujurat :13	يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ	Madaniyyah
لون(2)	Al-Baqarah :69	قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لُونُهَا ۗ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقْرَةٌ صَفْرَاءٌ فَاقْعِ لُونُهَا تَسُرُّ النَّظِيرِينَ	Madaniyyah
	An-Nahl :13	وَمَا ذَرَأَ لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ	Makkiyah
	Ar-Rum : 22	وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ	Makkiyah
	Fathir :27	أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا ۗ وَمِنَ الْجِبَالِ جُدُدٌ بَيْضٌ وَحُمْرٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ	Makkiyah
	Fathir :28	وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ	Makkiyah

	Az-Zumar : 21	أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنَابِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهِيَجُ فَنَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطَامًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ	Makkiyah
سخر(3)	A-lbaqarah : 164	إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ	Madaniyyah
	A-lbaqarah : 212	رَبِّينَ الَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ	Madaniyyah
	Al-An'am : 10	وَلَقَدْ اسْتَهْزَى بِرُسُلٍ مِنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	Makkiyah
	Al-Araf : 54	إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ	Makkiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ	
At-Taubah : 79	الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ لَا سَخَرَ اللَّهُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ	Madaniyyah
Hud : 38	وَيَصْنَعُ الْفُلْكَ وَكَلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ مَلَأَ مِنْ قَوْمِهِ سَخِرُوا مِنْهُ ۗ قَالَ إِنْ تَسْخَرُوا مِنَّا فَإِنَّا نَسْخَرُ مِنْكُمْ كَمَا تَسْخَرُونَ	Makkiyah
Ar-Ra'd : 2	اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۗ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ	Madaniyyah
Ibrahim : 32	اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ الَّأَنْهَارَ	Makkiyah
An-Nahl : 12	وَسَخَّرَ لَكُمْ الَّلَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ	Makkiyah
An-Nahl : 14	وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا	Makkiyah

	وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلَيَبْتَعُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	
An-Nahl :79	أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوِّ السَّمَاءِ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ	Makkiyah
Al-Anbiya' 41	وَلَقَدْ اسْتَهْزَى بِرُسُلٍ مِنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ	Makkiyah
Al-Anbiya' :79	فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ ۗ وَكَلَّا آتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا ۗ وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُودَ الْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَالتَّيْرَ ۗ وَكَانَ قَاعِلِينَ	Makkiyah
Al-Hajj :36	وَالْبُدْنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ ۗ فَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا صَوَافٍ ۗ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَّ ۗ كَذَلِكَ سَخَّرْنَاهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ	Madaniyyah
Al-Hajj : 37	لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومُهَا وَلَا دِمَآؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَى مِنْكُمْ ۗ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ	Madaniyyah
Al-hajj :65	أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ وَالْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ	Madaniyyah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ	
	Al-Mu'minun:1 10	فَاتَّخَذْتُمُوهُمْ سِخْرِيًّا حَتَّىٰ أَنسَوَكُم ذِكْرِي وَكُنْتُمْ مِنْهُمْ تَضْحَكُونَ	Makkiyah
	Al-Ankabut :61	وَلَئِن سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ ۗ فَأَنَّى يُؤْفَكُونَ	Makkiyah
	Luqman :20	أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مِمَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمِمَّا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً ۗ وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّذِيرٍ	Makkiyah
	Luqman :29	أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَأَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ	Makkiyah
	Faathir :13	يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ	Makkiyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	الْمَلِكِ ۚ وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ	
Ash-Shaffat : 12	بَلْ عَجِبْتَ وَيَسْخَرُونَ	Makkiyah
Ash-Shaffat : 14	وَإِذَا رَأَوْا آيَةً يَسْتَسْخِرُونَ	Makkiyah
Shad : 18	إِنَّا سَخَرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ يُسَبِّحْنَ بِالْعِشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ	Makkiyah
Shaad : 36	سَخَرْنَا لَهُ الرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُخَاءً حَيْثُ أَصَابَ	Makkiyah
Shaad : 63	اتَّخَذْنَاهُمْ سِخْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمْ الْأَبْصَارُ	Makkiyah
Az-Zumar : 5	خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۗ يُكَوِّرُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ وَيُكَوِّرُ النَّهَارَ عَلَى اللَّيْلِ ۗ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْعَفَّارُ	Makkiyah
Az-Zukhruf : 13	لِتَسْتَوُوا عَلَى ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُّقْرِنِينَ	Makkiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Az-Zukhruf :32	<p>أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سَخِرِيًّا ۗ وَرَحِمْتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ</p>	Makkiyah
Al-jatsiyah :12	<p>اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِيَجْرِيَ الْفُلُكَ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ</p>	Makkiyah
Al-jatsiyah :13	<p>وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ</p>	Makkiyah
Al-Hujurat :11	<p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ ۗ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ ۗ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ</p>	Madaniyyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَثْبُتْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ	
	Al-Haqqah :7	سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَتَمَانِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَى كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٌ ۝	Makkiyah

Dari semua kata kunci diatas, penulis menemukan beberapa ayat dalam beberapa surah yang berkaitan dengan kata kunci

1. قبيلة : Makna kata qabilah pada surat Al-a'raf :27 lebih kepada pengikut. Sedangkan pada surat Al-Hujurat :13 maknanya adalah suatu kelompok yang memiliki identitas tertentu. Juga dijelaskan oleh Wahbah Al-zuhaili dalam tafsirnya, asbab an-nuzul ayat ini adalah ketika Fathul Makkah Bilal mengumandangkan adzan, lalu sebagian yang lain mengatakan :”Budak Hitam itu mengumandangkan adzan” lalu Rasullullah bersabda janganlah membanggakan nasab, berbangga diri terhadap harta dan menghinakan orang miskin, sehingga turunlah ayat ini.¹⁴³ Maka dari keterangan diatas, yang mengandung kesesuaian dengan tema penelitian penulis adalah Surat Al-Hujurat :13.

¹⁴³ Wahbah al-Zuhailī, *Al-Tafsīr al-Munīr fī al- 'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998). Juz 13. Hal 478.

2. لون : Dari semua surat diatas, yang sesuai dengan tema yaitu terdapat pada surat Ar-rum :22. Dimana Allah SWT menciptakan di dalamnya suasana ramai dan semarak oleh bangsa manusia yang memiliki banyak ras yang beragam, bahasa yang berbeda-beda, warna yang bervariasi, suara yang berbedabeda, postur; penampilan dan ciri-ciri fisik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya seperti perbedaan sidik jari, perawakan, bentuk wajah, ketampanan, keelokan, keburukan dan lain sebagainya, meskipun mereka berasal dari keturunan yang sama, dari bapak yang sama dan ibu yang sama. Yang mana itu semua tanda-tanda bukti atas kesempurnaan dan totalitas kekuasaan Ilahi bagi orang-orang yang memiliki akal, pikiran, intelektualitas dan perseptivitas yang aktif. Semua itu juga menegaskan kepada mereka bahwa semua makhluk itu tidak lain diciptakan untuk suatu hikmah yang agung¹⁴⁴, bukan untuk saling merasa superior.

3. سخر : makna kata sakhira yang sesuai dengan tema terdapat pada surat Al-Hujurat ayat 11 yang maknanya adalah merendahkan, menghina individu atau kelompok lain karena mengaggap diri mereka lebih baik.¹⁴⁵

¹⁴⁴ Wahbah al-Zuhailī, *Al-Taḥsīn al-Munīr fī al- 'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998). Juz 11. Hal92-93

¹⁴⁵ Wahbah al-Zuhailī, *Al-Taḥsīn al-Munīr fī al- 'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998). Juz 13. Hal 479



Dimana ayat ini menceritakan tentang larangan memanggil menghina baik dengan ucapan, tindakan bahkan dengan isyarat. .

1. Surat Al- Hujurat : 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ بئسَ الأسمُ الفسوقُ بعدَ الأيمنِ ؕ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Surah Al-Hujurat terdiri dari 18 ayat dan termasuk surat Madaniyyah. Surah ini dinamakan al-hujuraat karena di dalamnya Allah SWT menuturkan ayat yang mengandung pengajaran sopan santun kepada sejumlah orang Arab yang memanggil-manggil Rasulullah saw dari balik hujuraat, bilik atau rumah istri-istri beliau yang suci yang berjumlah sembilan dan mereka memiliki bilik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sendiri-sendiri. Sebagai pencegahan dari sikap yang bisa menyakiti Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*. Dan menjaga kehormatan rumah istri-istri beliau.

Surah ini juga dinamakan al-akhlaaq wal aadaab (akhlak dan adab). Sebab, surah ini memberikan tuntunan peradaban masyarakat islami dan mekanisme pengaturannya. Surah ini juga menyanjung akhlak mulia dan amal perbuatan terpuji. Dalam surah ini, terdapat panggilan menggunakan sebutan iman sebanyak lima kali. Pokok-pokok adab tersebut ada lima; menaati Allah SWT dan Rasul-Nya, mengagungkan Rasulullah saw., mengklarifikasi kebenaran informasi yang datang larangan merendahkan orang lain, dan larangan mencari keburukan orang lain, ghibah serta buruk sangka.¹⁴⁶

1. Tafsir Mufradat

(لَا يَسْتَحْرَنَ)¹⁴⁷

Jangan menghina, meremehkan, dan mencela. *As-sukhriyyah* dan *as-sikhraa'*, maknanya *al-izdiraa' wal ihtiqaar* (menghina dan meremehkan). Dikatakan, *sakhira bihi* atau *sakhira minhu*. Tindakan *as-sukhriyyah* juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴⁶ Wahbah al-Zuhailī, *Al-Tafsīr al-Munīr fī al- 'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998). Juz 13. Hal.445

¹⁴⁷ Wahbah al-Zuhailī, *Al-Tafsīr al-Munīr fī al- 'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998). Juz.13. Hal.475



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa dalam bentuk menirukan perkataan, perbuatan, atau isyarat.

- (قَوْمٌ)

Kaum laki-laki. *Al-qaum* khusus untuk sekumpulan orang laki-laki karena mereka adalah para qawwaam (pemimpin) kaum perempuan.¹⁴⁸

Menurut suatu pendapat, lafaz قَوْمٌ adalah jamak dari lafaz قائم , yang kemudian digunakan untuk menyebut setiap jamaah, termasuk itu perempuan.¹⁴⁹

- (وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ)

Janganlah sebagian dari kalian mencela sebagian yang lain, jika kalian mencela, kalian akan balik dicela. *Al-lamz*, mencela dan menunjukkan aib seseorang dengan perkataan, isyarat dengan tangan atau mata, atau yang semacam itu.¹⁵⁰

Ath-Thabari berkata :” *Al-lamz* dapat dilakukan dengan tangan, lidah, mata, and isyarat. Sedangkan *al-hamz* hanya dapat dilakukan dengan lidah.¹⁵¹

¹⁴⁸ Ibid.

¹⁴⁹ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Al-jami' Li Ahkam Alquran*. (Jakarta : Pustaka Azzam, 2009), Juz.17. Hal.60

¹⁵⁰ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.475

¹⁵¹ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Op. Cit.*, hal.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada firman Allah **أَنْفُسَكُمْ** terdapat peringatan bahwa orang yang berakal tidak akan mencela diri mereka sendiri, maka juga tidak pantas pula mencela /menghina/merendahkan orang lain, karena orang lain itu juga seperti dirinya.¹⁵²

- (وَلَا تَتَّبِعُوا بِالْأَلْقَابِ)

Janganlah kalian saling memanggil dengan julukan yang tidak menyenangkan. An-nabz khusus digunakan memanggil julukan yang tidak baik, contoh, wahai orang fasik dan kafir.¹⁵³

- (بِئْسَ الْأَسْمَاءُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ)

Seburuk-buruk nama dan sebutan, yang telah disebutkan di atas berupa penghinaan, pencelaan, dan julukan buruk.¹⁵⁴

- (وَمَنْ لَّمْ يَتُوبْ)

Barangsiapa tidak bertobat dari hal yang dilarang tersebut¹⁵⁵, yaitu dari hal mencela, menghina,

¹⁵² Ibid.,hal.64

¹⁵³ Wahbah al-Zuhailī, *Op. Cit.*,hal.475

¹⁵⁴ Ibid.

¹⁵⁵ Ibid.,hal.476

merendahkan orang lain, memanggil dengan panggilan yang tidak disukai.

- (فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ)

Mereka itulah orang-orang yang zalim, meletakkan tindakan maksiat ke tempat ketaatan, dan menyebabkan diri berpotensi terkena adzab.¹⁵⁶

2. Asbab An-Nuzul

Ibnu Abbas berkata tentang sebab turun ayat ini, yaitu Tsabit bin Qais bin Syamas yang mempunyai gangguan pendengarannya. Apabila sahabat mendahuluinya menghadiri majelis Rasulullah, maka mereka memberikan tempat untuk Tsabit bin Qais supaya dekat dengan Rasulullah.¹⁵⁷

Suatu ketika Tsabit datang terlambat menghadiri shalat subuh bersama Rasulullah, yaitu ketika shalat sudah berjalan 1 rakaat. Selesai melaksanakan shalat, para shahabat mengambil tempatnya masing-masing, bahkan ada yang dampai berdiri. Setelah Tsabit menyelesaikan shalatnya, dia melangkahi leher yang ada dalam majelis seraya berkata : “Lapangkanlah,

¹⁵⁶ *Ibid.*

¹⁵⁷ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Op. Cit.*, hal.58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lapangkanlah”. Hingga Tsabit berada dekat dengan Rasulullah, namun masih terhalang oleh seorang shahabat lainnya. Tsabit berkata “Lapangkanlah”, namun sahabat itu menjawab :”Engkau sudah menemukan tempatmu, maka duduklah”. Maka dengan nada kesal Tsabit bertanya kepada shahabat lainnya “Siapa orang ini?”. Shahabat menjawab “Fulan”. Tsabit menjawab “ oh anak si Fulanah”. Tsabit berkata demikian karena maksud mengejek dengan status dulu zaman jahiliyah, dan sahabat tadi merasa malu, sehingga turunlah ayat ini.¹⁵⁸

Sedangkan menurut Anas dan Ibnu Zaid, ayat ini turun karena istri nabi mengejek Ummu Salamah karena postur tubuhnya yang pendek. Aisyah berkata : “ Sesungguhnya aku memperagakan aku memeragakan perbuatan seseorang kepada Nabi *shalallahu ‘alaihi wasallam*. Setelah itu Aisyah berkata : “ya Rasulullah, sesungguhnya shafiyah adalah seorang wanita yang anu”, sembari memberi isyarat tangannya dengan ini. Maksudnya Shafiyah adalah orang pendek. Seketika Rasulullah bersabda :”Sesungguhnya engkau telah mengatakan

¹⁵⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang apabila dimasukkan ke laut akan mengeruhkan isi lautan tersebut.¹⁵⁹

3. Tafsir Ayat

Pada ayat ini, Allah melarang seseorang untuk menganggap orang / kelompok lain lebih rendah, lebih hina terutama kepada orang-orang beriman.

Allah SWT menerangkan sikap yang seharusnya diperhatikan seorang Mukmin terhadap sesama Mukmin dan seluruh manusia secara umum tentang larangan menghina, menjelek-jelekan, merendahkan, meremehkan, memanggil dengan julukan, berburuk sangka, mencaricari kejelekan dan aib orang lain, ghibah dan mengadu domba, prinsip persamaan di antara semua manusia, serta keyakinan bahwa tolok ukur yang membedakan antara satu orang dengan yang lain adalah ketalaraan, kesalehan dan kesempurnaan akhlak.¹⁶⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵⁹ *Ibid.*, hal.61-62

¹⁶⁰ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.478

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat unggul yang hendak ditegakkan islam dengan petunjuk quran adalah masyarakat yang memiliki etika luhur. Pada masyarakat itu, terdapat terdapat kehormatan yang tidak boleh disentuh. Mengolok-olok,merendahkan individu manapun berarti mengolok-olok pribadi umat. Sebab seluruh jamah itu satu dan kehormatannya satu.¹⁶¹

Ayat ini berisi larangan terhadap berbagai perilaku tercela yang bisa melahirkan perselisihan, dilanjutkan dengan pendeklarasian kesatuan asal-usul umat manusia. Itu semua demi memelihara persatuan umat Islam, meniadakan umat Islam sebagai teladan yang diikuti dalam berinteraksi dengan umat dan bangsa-bangsa lain tujuan untuk menyebarluaskan Islam dan meluhurkan kalimat Allah di setiap ruang dan waktu.¹⁶²

Melalui ayat ini, Allah memberitahukan etika tersebut dengan panggilan sayang, yaitu “hai orang-orang beriman”, Allah melarang suatu kaum menghina, mengolok-olok,merendahkan kelompok lain¹⁶³. Janganlah para lelaki menghina para lelaki lainnya. Sebab, siapa tahu mereka yang dihina di sisi Allah SWT lebih baik dari penghinaanya. Atau,

¹⁶¹ Sayyid Qutb, *Fii Zhilalil Quran*,(Jakarta: Gema Insani,2003), Juz 10,hal.417-418.

¹⁶² Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*,hal.479

¹⁶³ *Ibid.*,hal.418.

mungkin saja orang yang dihina dan lebih mulia kedudukannya di sisi Allah SWT dan lebih dicintai-Nya dari penghinaanya. Ini pasti haram, di dalamnya Allah SWT menjelaskan alasan pengharaman atau larangan tersebut, kalimat *عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ* menjelaskan larangan tersebut.¹⁶⁴

Meskipun biasanya kaum perempuan tercakup bersama kaum laki-laki dalam pesan-pesan agama, namun di sini secara khusus Allah SWT menyebutkan larangan bagi kaum perempuan. Tujuannya, untuk mengantisipasi munculnya persepsi bahwa larangan itu tidak mencakup kaum perempuan. Esensi larangan bagi kaum perempuan ini juga dipertegas seperti larangan bagi kaum laki-laki; dengan cara menggunakan bentuk susunan kalimat yang sama. Awalnya, Allah SWT menyebutkan larangan bagi kaum laki-laki, kemudian *meng-'athaf-kan* bagi kaum perempuan dengan bentuk jamak. Sebab, kebanyakan perbuatan menghina terjadi di perkumpulan-perkumpulan kaum perempuan.¹⁶⁵

Dalam hal ini, Allah SWT berfirman, "fanganlah orang-orang perempuan menghina orang-orang perempuan yang lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶⁴ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.479

¹⁶⁵ *Ibid.*



siapa tahu perempuan yang dihina itu lebih baik dari penghinaanya." Larangan ini tidak terbatas pada kumpulan orang laki-laki dan orang perempuan saja, namun mencakup individu. Sebab, alasan larangan yang ada bersifat umum, itu berarti faedah keumuman hukum karena keumuman alasan yang ada.¹⁶⁶

Juga dalam ayat ini (وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ) Allah melarang mencela, mendiskreditkan, dan mencela sebagian yang lain dengan ucapan, tindakan, atau isyarat. Allah SWT menjadikan mencela orang-orang mukmin sebagai mencela diri sendiri, karena mereka adalah satu kesatuan seperti satu jiwa, ketika seorang mukmin mencela saudaranya, maka ia seperti mencela dirinya sendiri¹⁶⁷.

Juga dalam ayat ini jga dijelaskan, (وَلَا تَتَّبِعُوا بِالْأَلْقَابِ) termasuk mengolok-olok , mencela, merendahkan adalah dengan memanggil dengan panggilan yang tidak disukai, sehingga dia merasa terhina dan ternodai dengan panggilan tersebut. Diantara kesantunan yang dimiliki orang mukmin adalah tidak menyakiti saudaranya dengan hal seperti ini¹⁶⁸. Janganlah kalian menjuluki sebagian yang lain dengan julukan yang tidak baik yang

¹⁶⁶ *Ibid.*, hal.480

¹⁶⁷ *Ibid.*

¹⁶⁸ Sayyid Qutb, *Op.Cit.*, hal.418

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membuatnya marah, seperti seorang muslim memanggil sesama muslim lainnya, "Wahai fasik" "Wahai munafik." Atau, memanggil seseorang yang telah masuk islam dengan, "Wahai Yahudi," "Wahai Nasrani." Atau, memanggil siapa pun itu dengan, "Hei anjing," "Hei keledai," "Hei babi."¹⁶⁹

Secara global, seyogyanya seseorang tidak berani mengolok-olok seseorang lainya yang keadaanya terlihat memprihatinkan, atau mempunyai cacat ditubuhnya ,atau tidak pintar dalam berkomunikasi dengannya. Sebab boleh jadi orang itu lebih tulus perasaannya dan lebih suci hatinya daripada orang yang keadaannya berlawanan dengannya . Dengan demikian ,dia telah menzhalimi diri sendiri, karena telah menghina orang yang dimuliakan Allah dan merendahkan orang yang diagungkan Allah.¹⁷⁰

Diakhir ayat, Allah memperingati barangsiapa yang tidak bertobat dari larangan Allah SWT(mengolok-olok,merendahkan orang lain, dan menggelari dengan panggilan yang tidak disukai) ia termasuk orang-orang zalim, bahkan mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶⁹ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.481

¹⁷⁰ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Op. Cit.*, hal.59

menzalimi diri mereka sendiri karena bermaksiat setelah taat dan menyebabkan dirinya terkena azab.¹⁷¹

4. Analisis Bentuk Rasisme

Dalam surat Al-Hujurat ayat 11 ini, Allah langsung menegaskan menggunakan perintah larangan dengan tanda لَا diawal ayat, dan disambungkan ayat tersebut. Disini berdasarkan sebab turun ayat (asbab an-nuzul), salah satunya adalah ketika Aisyah menceritakan seseorang wanita yaitu Shafiyya dengan isyarat tanga menunjukkan kalau Shafiyya tersebut pendek. Maka Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* menegur Aisyah bahwasanya ucapan dan tindakan yang Aisyah lakukan tersebut, diibaratkan kotoran yang dapat mengotori seisi lautan. Sehingga bentuk rasisme disini adalah jelas dengan membandingkan dan merendahkan postur tubuh antar satu manusia dengan manusia lainnya

Dan juga Allah memberi peringatan untuk segera taubat, agar tidak melakukan perbuatan-perbuatan tersebut (mengolok-olok, merendahkan, menggelari orang dengan yang tidak

¹⁷¹ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.481

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



disukai), bagi yang tidak bertaubat maka dia adalah orang yang zholim terhadap dirinya maupun orang lain.

2. Surat Al- Hujurat : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

1. Tafsir Mufradat¹⁷²

(مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ)

Yaitu, diciptakan dari Adam dan Hawa atau dari seorang bapak dan seorang ibu. Setiap orang sama dalam hal ini, maka, tidak ada alasan untuk membanggakan diri

¹⁷² Wahbah al-Zuhailī, *Al-Tafsīr al-Munīr fī al- 'Aqīdah wa al-Sharī'ah wa al-Manhaj* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1998). Juz.13. Hal.476

dengan nasab, selama asal-usul mereka semua adalah sama.

(شُعُوبًا)

Jamak dari kata *شعب*, yaitu sekumpulan manusia yang memiliki tanah air sendiri atau sekumpulan manusia yang berasal dari keturunan yang sama. Kata ini terdiri dari banyak kabilah dan cakupannya lebih luas.

(وَقَبَائِلَ)

Jamak dari *قبيلة*, yaitu sekumpulan manusia yang cakupannya di bawah *sya'b*. Urutan keturunan di kalangan orang Arab ada tujuh : *شعب، قبيلة، الإمارة، البطن، الفخذ، الفصيلة، العشيرة*. Contoh, Khuzaimah adalah *sya'b*, Kinanah adalah *kabilah*, Quraisy adalah *al-imaarah*, Qushaiy adalah *al-bathn*, Abd Manaf adalah *al-fakhidz*, Hasyim adalah *al-fashiilah*, Al-Abbas adalah *al'-asyiirah*.

(لِتَعَارَفُوا)

Supaya kalian saling mengenal sebagian yang lain, bukan berlomba membanggakan leluhur dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kabilah. Janganlah kalian saling membangga-banggakan diri dengan luhurnya nasab, karena kebanggaan adalah dengan ketakwaan.

(إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَّقَاكُمْ)

Yang paling mulia di sisi Allah *Subhanahu wa ta'ala* adalah yang paling bertakwa di antara kalian. Dengan takwa, jiwa menjadi sempurna dan tiap orang berbeda tingkatan kemuliaannya. Takwa adalah patuh kepada perintah dan menjauhi larangan.

(إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ)

Allah *Subhanahu wa ta'ala* Maha Mengetahui kalian dan segala sesuatu, Maha Mengetahui segala rahasia dan yang ada di dalam batin sebagaimana lahirnya.

2. Asbab An-Nuzul

Ibnu Abbas berkata :” Pada hari penaklukan kota Makkah, Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam memerintahkan Bilal untuk naik ke atas kakkah kemudian mengumandangkan azan. Atab bin Usaid bin Ali berkata : “Segala puji bagi Allah yang telah mengambil ayahku sehingga tidak melihat ini. Al-Harits bin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hisyam berkata : “ Muhammad tidak menemukan muadzin selain gagak hitam ini. Abu Sufyan berkata:” Aku tidak mengatakan apapun , karena takut Tuhan langit memberitahukan kepada Muhammad. Malaikat Jibril pun datang kepada nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wasallam* dan memberitahukan apa yang mereka ceritakan. Beliau pun memanggil mereka dan menanyakan tentang apa yang mereka ceritakan. Dan mereka pun mengakuinya, sehingga Allah menurunkan ayat ini guna melarang dari membanggakan garis keturunan, banyak harta, hingga melarang mereka menghina orang-orang miskin. Karena maksud dari firman Allah tersebut adalah manusia berawal dari adam dan hawa, dan yang menjadi tolak ukur kemuliaan itu adalah ketakwaan.¹⁷³

Dalam riwayat yagn lain, ayat ini diturunkan tentang Abu Hindun. Inilah yang dituturkan oleh Abu Daud dalam kitab Al Maraasil: Amr bin Utsman dan Katsir bin Ubaid menceritakan kepada kami : dari Baqiyah bin Al Walid dari Az-Zuhri: Rasulullah *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* memerintahkan Bani Bayadhah untuk menikahkan Abu Hindun dengan wanita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷³ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Al-jami' Li Ahkam Alquran*. (Jakarta : Pustaka Azzam,2009), Juz.17. Hal.102

dikalangan mereka. Mereka kemudian bertanya kepada Rasulullah :” Haruskah kami menikahkan putri kami dengan budak kami?”. Maka Allah menurunkan ayat ini.¹⁷⁴

3. Tafsir Ayat

Dalam ayat ini, Allah menyerukan manusia dengan menyebut manusia secara umum supaya selaras dengan keterangan yang disebutkan setelahnya dan mempertegas larangan-larangan yang telah disebutkan sebelumnya, serta memberikan pengertian bahwa pesan dalam ayat-ayat ini ditujukan kepada seluruh manusia secara mutlak, yaitu larangan menghina, mencela, dan yang lainnya. Maka, di sini Allah SWT menggunakan seruan .¹⁷⁵ يَا أَيُّهَا النَّاسُ

Allah berfirman إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى, maksudnya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kejadian kalian dari air mani laki-laki dan air mani perempuan. Ibnu Humaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Mahran menceritakan kepada kami, dari Utsman Bin Aswad dari Mujahid : menjelaskan tentang firman Allah إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى bahwa

¹⁷⁴ Ibid.,hal.101

¹⁷⁵ Wahbah al-Zuhailī, *Op. Cit.*,hal.486

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah tidaklah menciptakan Manusia kecuali dari pertemuan laki-laki dan perempuan (air mani laki-laki dan perempuan)¹⁷⁶

Allah menciptakan makhluk-Nya dari persilangan laki-laki dan perempuan, serta bernasab-nasab, bermarga-marga, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa.¹⁷⁷

Makna ayat ini, Allah menyerukan kepada umat manusia wahai umat manusia, Kami menciptakan kalian dari asal-usul yang satu, dari jiwa yang satu, dari Adam dan Hawa. Kalian adalah sama, karena nasab kalian satu dan disatukan oleh bapak yang satu dan ibu yang satu. Tidak ada tempat bagi untuk membangga-banggakan nasab, karena semuanya sama dan tidak pantas sebagian dari kalian menghina dan mencela sebagian yang lain, sedang kalian sebenarnya adalah saudara senasab¹⁷⁸

Kami menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal, bukan saling acuh dan berselisih. Maksudnya, Allah SWT menciptakan kalian supaya saling kenal, bukan saling memanggakan nasab.¹⁷⁹

¹⁷⁶ Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. (Jakarta : Pustaka Azzam,2009),Juz 23. Hal.767

¹⁷⁷ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi ,*Op. Cit.*,hal.107

¹⁷⁸ Wahbah al-Zuhaili,*Op. Cit.*,hal.486-487

¹⁷⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Juga Sayyid Qutb dalam tafsirnya mengatakan : “Hai manusia yang berbeda ras, berbeda warna kulit, berbeda suku dan kabilahnya, janganlah kalian bercerai berai, janganlah saling bertentang dan bermusuhan karena kita diciptakan dari pokok yang satu.¹⁸⁰

Yang menyeru ini adalah Zat yang telah menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan. Dialah yang telah memperlihatkan kamu tujuan dari menciptakan kamu bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, yaitu untuk saling mengenal dan bersikap harmonis, bukan untuk bermusuhan dan saling jegal.¹⁸¹

Adapun perbedaan warna kulit, bahasa ,watak, akhlak, serta perbedaan bakat dan potensi merupakan keragaman yang tidak perlu menimbulkan perselisihan dan permusuhan, melainkan cara untuk menimbulkan kerjasama supaya bangkit dalam memikul tugas dan memenuhi segala kebutuhan.¹⁸²

Sesungguhnya Allah menjadikan bangsa-bangsa dan suku-suku ini supaya sebagian dari kalian mengenal sebagian dari lainnya dalam hal kedekatan dan kejauhan dari kekerabatan, bukan untuk menunjukkan keutamaan kalian dalam hal

¹⁸⁰ Sayyid Qutb, *Fii Zhilalil Quran*,(Jakarta: Gema Insani,2003), Juz 10, hal.421

¹⁸¹ *Ibid.*

¹⁸² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu¹⁸³, yaitu dalam berbangsa-bangsa dan bersuku-suku. Sesuai dengan yang diriwayatkan oleh Muhammad bin Amr: dari Mujahid : “Firman Allah وَقَبَائِلَ لِيَعَارَفُوا dan bersuku-suku supaya saling mengenal.artinya saling mengenal si Fulan anak dari Fulan, dari ini dari itu.¹⁸⁴

Warna kulit, ras, bahasa, negara, tidak ada dalam pertimbangan Allah. Disana hanya ada satu timbangan untuk menguji dan mengetahui keutamaan manusia yaitu إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَعَكُمْ, *Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu*¹⁸⁵.

Keutamaan yang ada di antara kalian adalah takwa. Barangsiapa berhiaskan dengan ketakwaan, dirinyalah yang lebih mulia, bajik, dan terhormat. Tinggalkanlah sikap saling membangga-banggakan diri, karena Allah *Subhanahu wa ta'ala* Maha Mengetahui kalian dan amal perbuatan kalian, Maha Mengerti batin, keadaan, dan seluruh urusan kalian¹⁸⁶. Makna takwa adalah memelihara ketentuan-ketentuan Allah, baik itu berupa perintah atau larangan.¹⁸⁷

¹⁸³ Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Op. Cit.*, hal.772

¹⁸⁴ *Ibid.*, hal.773

¹⁸⁵ Sayyid Qutb, *Op. Cit.*, hal.442.

¹⁸⁶ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, hal.487

¹⁸⁷ Muhammad bin Ahmad Al-qurthubi, *Op. Cit.*, hal.112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu Bakar al-Bazzar dalam Musnad-nya dari Hudzaifah, ia berkata, "Rasulullah saw. Bersabda¹⁸⁸:

كلكم بنو آدم. وأدم خلق من تراب، ولينتهين قوم يفخرون
بآبائهم، أو ليكونن أهون على الله من الجعلان

Artinya :

Kalian semua adalah keturunan Adam, dan Adam diciptaknn dari tanah. Berhentilah kaum dari sikap membanggakan leluhur mereka, atau jika tidak, mereka adalah orang-orang yang lebih rendah bagi Allah SWT dari al-ju'lan.¹⁸⁹

Dalam *Aadaabun Nufuus*, Ath-Thabari meriwayatkan, "Rasulullah saw. Menyampaikan khutbah di Mina pada pertengahan hari tasyriq dari atas unta beliau. Dalam khutbahnya, beliau bersabda :¹⁹⁰

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَلَا إِنَّ رَبَّكُمْ وَاحِدٌ وَإِنَّ أَبَائَكُمْ وَاحِدٌ، أَلَا لَا فَضْلَ
لِعَرَبِيٍّ عَلَى أَعْجَمِيٍّ وَلَا لِعَجَمِيٍّ عَلَى عَرَبِيٍّ وَلَا لِأَحْمَرَ عَلَى
أَسْوَدَ وَلَا لِأَسْوَدَ عَلَى أَحْمَرَ إِلَّا بِالتَّقْوَى، أَلَا هَلْ بَلَغْتَ؟ قَالُوا
نَعَمْ. فليبلغ الشاهد الغائب

Artinya

¹⁸⁸ Wahbah al-Zuhailī, *Op. Cit.*, hal.487

¹⁸⁹ Ju'lan : Jenis kumbang yang memakan kotoran

¹⁹⁰ Wahbah al-Zuhailī, *Op. Cit.*, hal.487-488

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahai manusia, Tuhan kalian satu, dan bapak kalian satu. Ingatlah, tidak ada keutamaan bagi orang Arab atas orang Ajam (non-Arab), tidak pula bagi orang Ajam atas orang Arab, tidak pula bagi orang berkulit hitam atas orang berkulit merah, dan tidak pula bagi orang yang berkulit merah atas orang yang berkulit hitam, melainkan dengan ketakwaan. Ketahuilah, apakah aku telah menyampaikan?" Orang-orang pun menjawab, 'Ya.' Lalu beliau bersabda, "Hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir.

Dengan demikian berguguranlah segala perbedaan, berguguranlah segala nilai. Lalu dinaikkanlah satu timbangan dengan satu penilaian. Timbangan inilah yang digunakan manusia untuk menetapkan hukum. Nilai inilah yang harus dirujuk umat manusia dalam menimbang.¹⁹¹

Kemudian dinaikkanlah satu panji yang diperebutkan supaya semua orang bisa bernaung dibawahnya, yaitu ketakwaan. Inilah yang akan menyelamatkan manusia dari fanatisme ras, fanatisme kabilah, fanatisme daerah, dan rumah.¹⁹²

¹⁹¹ Sayyid Qutb, *Op. Cit.*, hal.422

¹⁹² *Ibid.*

Islam memerangi fanatisme jahiliyah ini serta segala sosok dan bentuknya agar sistem islam yang manusiawi dan global ini tegak dibawah panji Allah, bukan di bawah panji keluarga, ataupun ras. Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam mengabarkan tentang fanatisme jahiliyyah “Tinggalkanlah , karena itu merupakan bangkai” (H.R. Muslim).¹⁹³

4. Analisis Bentuk Larangan Rasisme

Dalam surat Al-Hujurat ayat 13 ini, bentuk rasisme Allah tidak langsung menyerukan dilarang berbuat rasisme, dilarang menganggap kelompok lain lebih lemah, dilarang menganggap kelompok tertentu lebih superior, tapi Allah langsung menyebutkan bahwa adanya perbedaan kelompok, warna kulit, ras di bumi ini yaitu tujuannya adalah untuk saling mengenal, membantu satu sama lain sebagai makhluk bernama manusia dengan lafaz لَتَعَارَفُوا , artinya bukan untuk saling mengintimidasi, merendahkan.

¹⁹³ Ibid.

Dan penilaian terbaik antar manusia bukanlah dari ras, warna kulit, kelompok, suku, daerah, melainkan adalah takwa
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ

3. Surat Ar-rum : 22

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

Surat ini Ar-rum berjumlah 60 ayat, dan termasuk kedalam surat Makkiyah. Dinamakan dengan surah ar-Ruum karena dibuka dengan berita tentang kekalahan romawi dan berita tentang kemenangan yang akan mereka raih beberapa tahun setelahnya. Hal ini merupakan salah satu kemukjizatan Al-Qur'an, yaitu bisa menginformasikan halhal gaib di masa depan dan informasi tersebut benar-benar terjadi persis seperti yang diberitakan.¹⁹⁴

¹⁹⁴ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, Juz 11, hal.65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tema surah ini sama dengan tema surahsurah Makkiyyah yang lain yaitu membahas prinsip-prinsip aqidah Islam berupa tauhid, sifat-sifat Allah SWT iman kepada risalah nabi, dan iman kepada kebangkian dan pembalasan di akhirat.¹⁹⁵

1. Tafsir Mufradat

(وَمِنْ آيَاتِهِ)

Di antara ayat-ayat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang menjadi bukti petunjuk akan kuasa-Nya.¹⁹⁶

(وَإِخْتِلَافِ أَلْسِنَتِكُمْ) : Perbedaan dan keragaman bahasa yang kalian gunakan¹⁹⁷.

(وَأَلْوَانِكُمْ) : Perbedaan warna kulit kalian, ada putih, hitam dan yang lainnya, padahal kalian semua adalah keturunan dari satu laki-laki dan satu perempuan yang sama, Atau maksudnya adalah perbedaan dan keragaman konstruksi anggota tubuh, bentuk warna, penampilan, dan keelokannya sehingga antara satu individu dengan individu yang lain memiliki bentuk dan penampilan yang berbeda-beda yang selanjutnya bisa menjadi

¹⁹⁵ *Ibid*

¹⁹⁶ *Ibid.*, hal.88

¹⁹⁷ Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Op.Cit.*, Juz 20, hal.627

ciri khas masing-masing yang bisa dikenali sehingga bisa dibedakan antara satu individu dengan individu yang lain.¹⁹⁸

(إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ) : Sesungguhnya pada semua itu benar-benar terdapat ayat-ayat dan tanda-tanda bukti atas kuasa Allah SWT bagi orang-orang yang memiliki akal dan orang-orang yang memiliki pengetahuan. Tanda-tanda bukti itu bisa dipastikan tidak samar sedikit pun bagi setiap makhluk yang berakal, baik itu dari kalangan bangsa malaikat, manusia, maupun jin.¹⁹⁹

2. Tafsir Ayat

(وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ) Dan di antara ayat-ayat Allah SWT yang menjadi tanda bukti atas kuasa-Nya yang agung dan atas wujud-Nya adalah penciptaan langit dan bumi. Allah SWT menciptakan langit yang tinggi tanpa tiang penyangga, dihiasi dengan bintang-bintang dan planet-planet, serta penciptaan bumi dengan lapisan- lapisannya yang dipenuhi dengan kandungan kekayaan alam yang melimpah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹⁸ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, Juz 11, hal.89

¹⁹⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikukuhkan dan distabilkan dengan gunung-gunung, berikut lembah, lautan, dataran, hewan, pohon, flora dan fauna yang terdapat padanya.²⁰⁰

Karena penciptaan langit dan bumi maknanya adalah mengadakan ciptaan yang besar, agung, dan amat cermat ini yang kita ketahui hanya amat sedikit saja darinya. Bilangan planet, meteor, bintang, Matahari, awan, dan tata surya tak teritung jumlahnya. Sehingga jikalau dibandingkan dengan bumi kita yang kecil ini, semua itu tak lebih seperti atom yang tersesat, bahkan tidak ada bobot dan pengaruhnya sama sekali. Disamping besarnya semesta itu, juga terdapat keserasian yang mengagumkan, antara planet, orbit, perputaran dan gerakan masing-masing. Juga jarak dimensi tertentu yang ada diantara masing-masing benda langit tersebut yang menjaganya dari benturan, kerusakan, perubahan gerak, dan kekacauan. Segala sesuatu itu dijadikan sesuai dengan ketentuan yang amat teliti.²⁰¹

(وَإِخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ) Diantara ayat penciptaan langit dan bumi yang menakjubkan itu adalah perbedaan bahasa dan warna kulit diantara manusia. Perbedaan bahasa dan warna kulit didukung dengan adanya perbedaan lingkungan yang terjadi karena tabiat kedudukan bumi secara astronomis, yang mana perbedaan astronomis inilah yang berhubungan

²⁰⁰ *Ibid.*, hal.93

²⁰¹ Sayyid Qutb, *Op. Cit.*, Juz 9, hal.139

dengan adanya perbedaan bahasa dan warna kulit dari setiap manusia walaupun pada dasarnya penciptaan manusia tercipta dari asal yang sama.²⁰²

Alam ini tidaklah kosong dari makhluk, tetapi sebaliknya. Allah *subhanahu wa ta'ala* menciptakan di dalamnya suasana ramai dan semarak oleh bangsa manusia yang memiliki banyak ras yang beragam, bahasa yang berbeda-beda, warna yang bervariasi, suara yang berbeda-beda, postur; penampilan dan ciri-ciri fisik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya seperti perbedaan sidik jari, perawakan, bentuk wajah, ketampanan, keelokan, keburukan dan lain sebagainya, meskipun mereka berasal dari keturunan yang sama, dari bapak yang sama dan ibu yang sama.²⁰³

(إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ) Sesungguhnya pada semua yang disebutkan itu benar-benar terdapat ayat-ayat dan tanda-tanda bukti atas kesempurnaan dan totalitas kekuasaan Ilahi bagi orang-orang yang memiliki akal, pikiran, intelektualitas dan perseptivitas yang aktif dan tajam serta ilmu yang bermanfaat yang semuanya itu menuntun mereka kepada yang hak, membimbing mereka untuk memikirkan, memerhatikan, mencermati dan mentadaburi segenap makhluk ciptaan.

²⁰² Ibid.

²⁰³ Wahbah al-Zuhaili, *Op. Cit.*, Juz 11, hal.93

Semua itu juga menegaskan kepada mereka bahwa semua makhluk itu tidak lain diciptakan untuk suatu hikmah yang agung serta kemashlahatan yang luhur, bukan secara main-main, tiada guna, tanpa maksud dan tujuan yang benar.²⁰⁴

3. Analisis Bentuk Larangan Rasisme

Dalam surat Ar-rum ayat 22 ini, Allah tidak menyebutkan secara langsung dan tegas tentang larangan berbuat rasistis, melainkan menjelaskan salah satu bentuk keagungan Allah adalah dengan menciptakan langit dan bumi.

Dan di dalam bumi ciptaan Allah tersebut, sudah dipastikan tidak kosong. Allah telah menciptakan manusia dari warna kulit yang berbeda, postur, bentuk tubuh penampilan, ciri fisik dan juga bahasa yang berbeda. Yang mana perbedaan – perbedaan tersebutlah yang menjadi keagungan Allah.

Dan diakhir ayat, Allah menjelaskan bahwasanya poin penciptaan langit dan bumi, serta perbedaan warna kulit dan bahasa merupakan suatu keagungan yang bisa dilihat, dicerna,

²⁰⁴ Ibid.

dipahami bagi orang-orang yang benar benar menggunakan fungsi akal mereka.

Artinya diayat ini Allah lebih menegaskan bahwa perbedaan warna kulit, ras, rupa, bentuk dan postur serta bahasa merupakan suatu keagungan, bukan merupakan cara untuk membedakan apalagi menganggap rendah dan mengolok serta mengejek kelompok lain dengan anggapan kelompok yang melakukan tindakan tersebut (mengejek, mengolok, menganggap rendah kelompok lain) lebih baik. Dan hal tersebut (keagungan perbedaan warna kulit dan bahasa) berlaku bagi orang-orang yang memiliki akal.

B. IMPLIKASI PENDAPAT MUFASIRIN TERHADAP AYAT-AYAT LARANGAN RASISME

Dari penafsiran ulama terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan rasisme, menunjukkann bagaimana bentuk sikap yang disebutkan pada al-Qur'an yang mana sikap ini menajadi salah satu bentuk kejahatan rasisme.

Adanya bentuk kejahatan rasisme yang sudah diterangkan menjadikan penafsiran tentang bagaimana bentuk penolakam kejahatan rasisme sendiri dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an dari mulai adanya ancaman tantang bagaimana suatu keimanan di sandingkan dengan harus adanya sikap tidak rasis dalam semua perbedaan penciptaan dan juga ketakwaan yang menjadi tolak ukur bagaimana Allah melihat manusia bukan melihat dari ras nasab dan lain sebagainya yang bisa dibanggakan.

Sikap rasisme berkaitan dengan suatu keimanan dan juga ketakwaan yang mana keimanan dan juga ketakwaan adalah suatu hal yang menjadi momok utama dalam kehidupan sebagai makhluk Allah. Bagaimana seseorang yang memiliki salah satu sikap yang merujuk pada sikap perbuatan kejahatan rasisme akan dipertanyakan suatu keimanan dan ketakwaan seseorang tersebut.

Setelah membahas mengenai bagaimana ayat-ayat yang berkaitan dengan rasisme, dan juga sudah dilakukan penelitian tentang penafsiran para ulama tentang ayat-ayat tersebut. Mengingat tentang bagaimana al-Qur'an itu sendiri mengungkapkan bagaimana penolakannya terhadap kejahatan rasisme.

Ayat-ayat yang berkaitan dengan tema, menjadi salah satu rujukan dalam melihat bagaimana kita menganggapi kejahatan rasisme yang terjadi. Karena memang pada dasarnya kejahatan rasisme sudah dibahas oleh al-Qur'an yang menandakan hal ini sudah terjadi dimasa lampau dan memang masih terjadi dimasa sekarang.

Dari penafsiran-penafsiran ayat yang bersangkutan, menunjukkan bagaimana al-Qur'an menolak adanya kejahatan ini, penolakan terhadap kejahatan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diungkapkan dengan bagaimana al-Qur'an melarang keras melakukan atau memiliki perilaku rasisme itu sendiri.

Dalam larangan bersikap rasial, Allah dalam al-Qur'an menyangkutpautkan dengan sebuah keimanan, yang mana keimanan adalah menjadi hal pokok dalam kehidupan. Dari ayat-ayat yang dijabarkan penjelasan tentang bagaimana tidak seharusnya adanya sikap rasial pada manusia, karena menerima perbedaan adalah salah satu bentuk keimanan terhadap Allah.

Selain dengan iman menerima keberagaman, perbedaan, dan keanekaragaman serta tidak memiliki sifat rasial karena bersikap adil juga menyangkut tentang ketakwaan, karena pada dasarnya sikap takwa adalah bagaimana manusia merasa takut pada Allah dalam artian orang yang takwa akan taat dan patuh kepada Allah dalam menjauhi apa yang dilarang oleh Allah karena memiliki ketakwaan kepada Allah.

Dari pembahasan dan pemaparan di atas mengenai penafsiran mufasir tentang ayat-ayat yang bersangkutan menunjukkan suatu dampak logis atau implikasi yang bisa diambil sebagai pelajaran oleh manusia dalam berkehidupan sosial, diantaranya adalah:

1. Menghargai adanya perbedaan atau keanekaragaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan atau keanekaragaman yang terdapat di dunia adalah salah satu bentuk kekuasaan Allah yang mana perbedaan dan keanekaragaman menjadi salah satu corak dalam kehidupan. Suatu perbedaan selalu ada dalam kehidupan sosial, karena perbedaan termasuk dalam qadharnya Allah. Baik perbedaan ras, bahasa, warna kulit dan sebagainya, yang menjadikan suatu kehidupan sosial memiliki warna yang mana akan menjadi indah jika dalam bersosial saling menghargai dan menghormati suatu perbedaan tersebut.

Menghargai dan menghormati perbedaan akan menciptakan suatu keharmonisan dalam hidup bersosial, selain itu menghargai perbedaan juga termasuk dalam mengimani kekuasaan Allah tentang penciptaan. Karena ketika menghargai suatu perbedaan menjauhkan dari sikap superior sehingga mayoritas dan minoritas tidak ada batas diantara keduanya. Menghargai perbedaan juga akan menjadikan pemahaman bahwa manusia adalah sama sebagai makhluk Allah

2. Dilarang diskriminasi atau mengucilkan kelompok minoritas

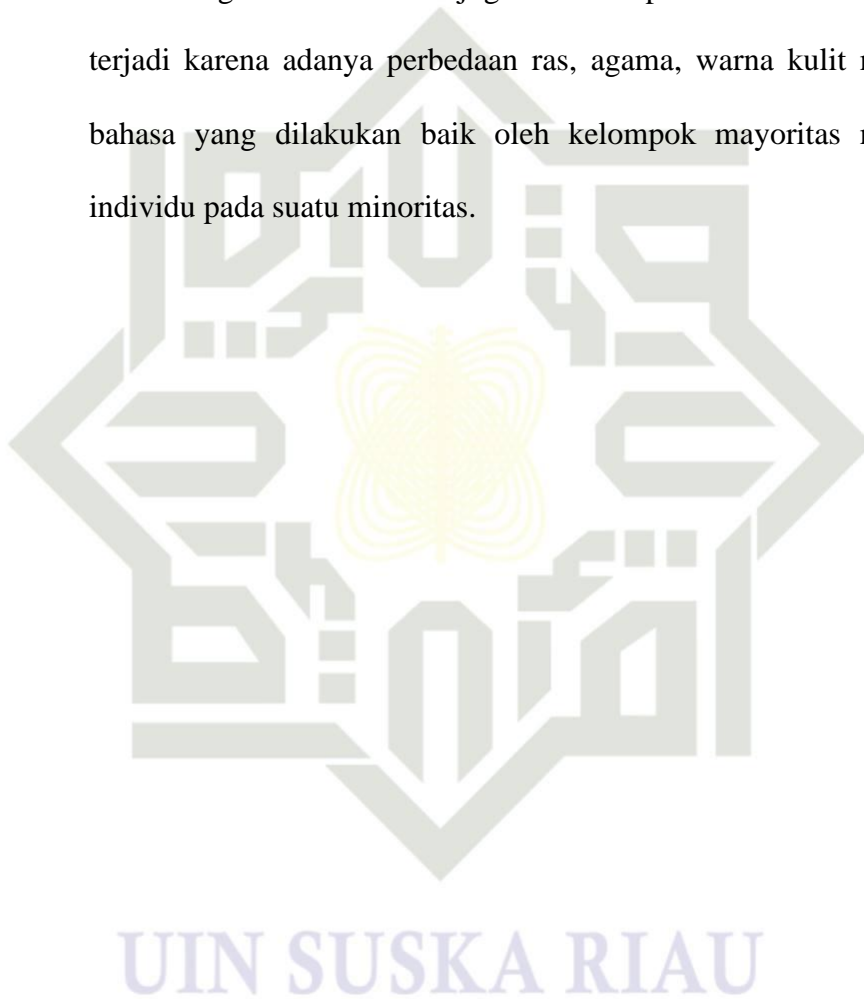
Diskriminasi adalah suatu perbuatan yang tidak bisa dibenarkan, karena perbuatan diskriminasi adalah perbuatan yang mana terdapat korban didalamnya. Karenanya larangan diskriminasi sangatlah jelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa diskriminasi adalah suatu tindakan yang jika dilakukan akan ada korban yang dirugikan baik dalam segi fisik maupun mental.

Larangan diskriminasi juga berlaku pada diskriminasi yang terjadi karena adanya perbedaan ras, agama, warna kulit maupun bahasa yang dilakukan baik oleh kelompok mayoritas maupun individu pada suatu minoritas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan diambil dari berbagai sumber pustaka, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- 1.) Para mufasir menafsirkan ayat-ayat tentang larangan rasisme bahwa rasisme itu adalah suatu tindakan yang tidak terpuji, dan harus dijauhi
2. Bentuk larangan rasisme dalam alquran pada ayat-ayat larangan rasisme berdasarkan kata kunci yang penulis gunakan adalah, dalam surat Al-Hujurat ayat 11 dengan jelas Allah melarang menggunakan huruf لا يسخر pada awal ayat. Sedangkan disurat Al-Hujurat ayat 1 dan Ar-rum ayat 22 ,bahwasanya Allah tidak secara langsung menjelaskan rasisme itu dilarang, namun Allah dengan lembut mengatakan yaitu suatu perbedaan baik ras, bahasa, warna kulit, bangsa dan perbedaan lainnya adalah suatu bukti dari kekuasaan Allah SWT dalam hal penciptaan,dan juga tujuan perbedaan tersebut adalah untuk saling mengenal antara satu dan lainnya..
3. Implikasi dari penafsiran ayat-ayat rasisme dalam al-Qur'an adalah manusia harus menghargai perbedaan dan juga keanekaragaman yang memang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diciptakan oleh Allah SWT, dan tidak melakukan diskriminasi terhadap kelompok minoritas.

B. Saran

Dalam penelitian ini, masih banyak kekurangan yang mungkin menjadikan kurang fahaman bagi para pembaca, maka dari itu penulis sangat memerlukan saran untuk hasil penelitian ini. Saran dari pembaca akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki hasil dari penelitian ini.

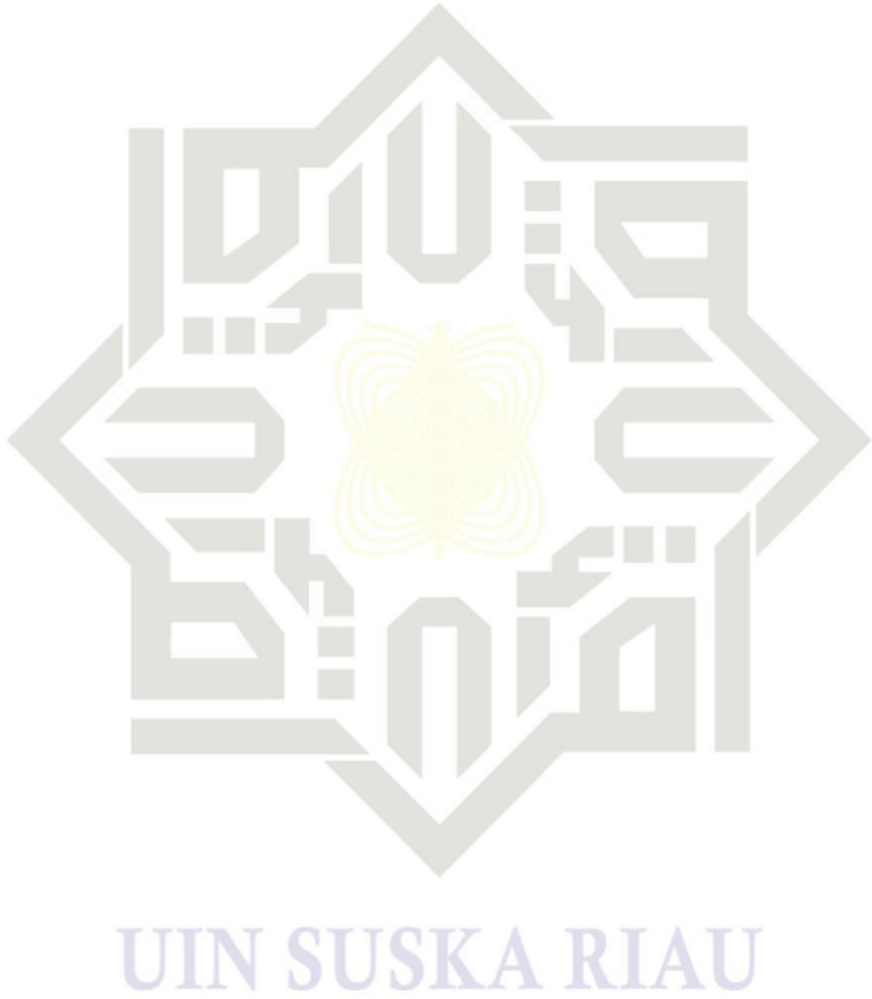
Kekurangan dari penelitian ini membutuhkan penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai tema yang sama ataupun serupa dengan penelitian ini. Penulis sangat membutuhkan saran tentang bagaimana sebaiknya penelitian ini. Baik saran tentang bagaimana penulisan maupun bagaimana pembahasan yang dipaparkan.

Karena saran yang diberikan akan sangat membantu memperbaiki penelitian lebih dalam di masa depan tentang tema yang sama atau serupa.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Meskipun peneliti sadar bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisannya, sehingga untuk menyempurnakannya, dengan segala kerendahan hati maka di sini

peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta dapat memperkaya kajian keilmuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *Mu'jam Almufahras li Alfazhil Al-quranul Karim*.
- Al Farmawi, Abd al-Hayy. 1977. *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i: Dirasah Manhajiyah Maudhu'iyah al-Taba'ah al-Saniyyah*.
- Alfiani ,Arina.2020. *Skripsi Larangan Alquran terhadap sikap Rasisme*. UIN Sunan Ampel :Surabaya.
- Al-Qurthubi, Muhammad bin Ahmad, *Al-Jami' li Ahkami alquran Bab 17*. Jakarta:Pustaka Azzam.
- Al-Zuhaili, Wahbah.1998. *Al-Tafsir al-Munir fi al- 'Aqidah wa al-Shari'ah wa al-Manhaj* .Damaskus:Dār al-Fikr.
- Arikuto, Suharismi. 1995. *Dasar –Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Arnel ,Iskandar., dan Hasbullah. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Mulia Indah Kemala.
- Ath-Thabari, Muhammad bin Jarir, *Jami' al-Bayan Bab23*. Jakarta:Pustaka Azzam.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David Rogers and Bowman Moira. n.d. *A History: The Construction of Race and Racism*. Portland: Western States Center's Dismantling Racism Program.
- Daldjoeni ,N. 1991. *Ras-Ras Umat Manusia: Biogeografis, Kulturhistoris, Sosiopolitis*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Emzir. 2011. *Metodelogi penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet.5. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia. 1990. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Grosfoguel, Ramon” *What Is Racism?*, *Journal Of World-System Research*, Vol.22 Issue. 1, 016.
- Hans, Patrick. 1974. *Encyclopedic World Dictionary*. Beirut : Librairie du Liban.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Husaini Usman dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Imron Mustofa. *Jendela Logika dalam Berfikir: Deduksi dan Induksi Sebagai Penalaran Ilmiah*. El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam.
- Kaelan. 2010. *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kartono, Kartini. 1998. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: ALUMNI.
- Kasiram. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Kurniawan, Dony. 2012. *Skripsi PESAN ANTI RASISME DALAM FILM (Analisis Isi Pada Film "Freedom Writers" Karya Richard LaGravenese)*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka Dan Konflik, Komunikasi Lintas Budaya Multi Kultur*. Yogyakarta: Lkis
- Liliweri. 2005. *Prasangka & Konflik : Komunikasi Lintas Budaya masyarakat Multikultural* . Yogyakarta: Lkis.
- Lincoln, Suratno Arsyad. 1995. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN.
- Loomba, Ania . 1998. *Colonialism/Postcolonialism*. London and Newyork: Routledge.
- Martin N. Marger, Race and Ethic Relation.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhadjir, Neong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Yogyakarta, Rake Sarasi.
- Mulyadi, Mohammad. Januari – Juni 2011 “*Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*”. Vol. 15 No. 1(hal. 131). Jurnal Studi Komunikasi dan Media..
- Musfiqon.2012. *Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Public Publisher.
- Nadzir, Moh.1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution. 1988 . *Metode Penulisan Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Neubeck ,Kenneth. Alice Mary. 1997. *Social Problem : A Critical Approach*. USA: McGraw-Hill Companies.
- Poerwadarminta, W.J.S.. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka..
- Pratama, Daniel Surya Andi. 2016. *Representasi Rasisme dalam Film Cadillac Records*. Surabaya jurnal e-komunikasi. Vol 4, Nomor 1.
- Putri ,Sarah Maulia, *skripsi Representasi Rasisme dan Toleransi Dalam Film Green Book Karya Peter Farrelly (Analisis Semiotika Mengenai Representasi Rasisme dan Toleransi Dalam Film Green Book)*. UBHARAJAYA.
- Samovar, Larry. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*, Jakarta:Salemba Humanika.
- Sedarmayanti, Syarifuddin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung, Mandar Maju.
- Setiadi ,Elly M., Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi : Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi Dan Pemecahnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, Filbert Bagus.Tahun 2018. *Penggambaran Kekerasan Rasisme Dalam Film Detroit*, Jurnal E- Komunikasi Vol 6 N0 2. Prodi Ilkom Universitas Kristen Petra.
- Sochmawardiah, Hesti Amriwulan. 2013. *Diskriminasi Rasial Dalam Hukum Ham Studi Tentang Diskriminasi Terhadap Etnis Tionghoa*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Soekamto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Cet Ke-3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunggono, Bambang. 2003. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suriasumantri, Jujun.S. 2005. *Filsafat Ilmu*. Sinar Harapan.
- Suryabrata, Surnadi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktikum*. Jakarta: Rineka Cipta.Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian, Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Qutb, Sayyid.2003. *Fii Zhilalil Quran*. Jakarta: Gema Insani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Windlu, Marsana. 1992. *Kekuasaan Dan Kekerasan Menurut Jolhan Galtung*. Yogyakarta: Kanisius.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yogyakarta: Buku Obor.

Ardianto, Yoni. "Memahami Metode Penelitian Kualitatif", dikutip dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>, pada hari Minggu tanggal 2 Mei 2021 jam 14.16 WIB.

Busthan, Abdy. *Penalaran Induksi dan Deduksi*, dikutip dari <https://www.kompasiana.com/abdibusthan/5c62396caeebe10bb355fdb7/penalaran-induksi-dan-deduksi> Pada tanggal 3 Mei 2021 jam 14.45 WIB.

Hayati, Rina. *Penelitian Kepustakaan, Macam dan Cara Menulisnya*, dikutip dari <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan/> diakses pada tanggal 2 Mei 2021 jam 10.53 WIB.

Hidayat, Anwar. *Penelitian Kualitatif Penjelasan Lengkap*, dikutip dari <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 2 Mei 2021 jam 14.39 WIB.

Ismail, Faisal. *Alquran dan Larangan Rasisme*. dikutip dari <https://nasional.sindonews.com/berita/1437264/18/alquran-dan-larangan-rasisme>, diakses pada tanggal 9 Juni 2021, pukul 08.45 WIB.

Kurniawan, Aris. "Perbedaan Kualitatif dan Kuantitatif- Pengertian, Pendekatan, jenis Penelitian, Desain", dikutip dari <https://www.gurupendidikan.co.id/perbedaan-kualitatif-kuantitatif/> pada hari Sabtu tanggal 3 Mei 2021 jam 14.52 WIB.

Winarwan, Rahmat. *Pengertian Penelitian Lapangan, Kelebihan dan Kekurangan*, dikutip dari <http://rahmatwinarwan92.blogspot.com/2018/11/pengertian-penelitian-lapangan.html>, pada hari Minggu tanggal 2 Mei 2021 jam 11.57 WIB.

Douglas, Martin., *"George Fredrickson, 73, Sejarawan, Meninggal"*. *The New York Times*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<https://fisip.uns.ac.id/2020/07/27/rasisme-di-amerika-serikat-dikupas-oleh-pakar-sosiologi-fisip-uns-bersama-asosiasi-dosen-indonesia-dan-idn-u/> ,diakses pada tanggal 7 Juni 2021, pukul 10.19 WIB.

Pusat Penelitian Ilmu Sosial dan Budaya, “ Identifikasi Masalah Batasan Masalah dan rumusan Masalah” dikutip dari <http://ppisb.unsyiah.ac.id/berita/identifikasi-masalah-batasan-masalah-dan-rumusan-masalah> pada hari Kamis tanggal 6 Mei 2021 jam 15.44 WIB.

<https://insanpelajar.com/identifikasi-masalah/> ,diakses pada tanggal 16 Juni 2021, jam 19.26 WIB.

<https://dosenpintar.com/contoh-batasan-masalah/>, diakses pada tanggal 16 Juni 2021 jam 21.00 WIB.

<http://quran.bbim.go.id>, diakses pada tanggal 8 Mei 2021, Pukul 14.38 WIB.

Diakses melalui website <http://oxfrddictionaries.com/definition/english/racism>, pada tanggal 27 April 2021 pada pukul 08:45 WIB.

Diakses melalui website <http://www.merriam-webster.com/dictionary/racism>, diakses pada tanggal 30 April 2021 pada pukul 08:15 WIB.

<http://www.racialequitytools.org/pdf> , pada tanggal 5 Agustus 2021 pada pukul 4:32 WIB.

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/heathen> , pada tanggal 5 Agustus 2021 pada pukul 4:41 WIB.

<http://www.cedarville.edu/~media/Files/PDF/Center-for-Bioethics/Powerpoint/eugenics.pdf>, pada tanggal 18 Agustus 2021 pada pukul 05:00 WIB.



Hak Cipta dimiliki Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan karya, atau untuk keperluan lain.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk...

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Is



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	20/8/21	Bab 4		
2.	21/8/21	Perbaiki Bab 4		
3.	22/8/21	Perbaiki Bab 1-4		
4.	23/8/21	Perbaiki Abstrak		
5.	24/8/21	Perbaiki Bab 1-5		
6.	25/8/21	Konsultasi Acc		

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 26-18-2021

Pembimbing / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	20/8/21	Bab 4		
2.	21/8/21	Perbaiki Bab 4		
3.	22/8/21	Perbaiki Bab 1-4		
4.	23/8/21	Perbaiki Teknik Pengumpulan Data		
5.	24/8/21	Perbaiki Tabel Ayat		
6.	25/8/21	Konsultasi Acc		

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 26/8 2021

Pembimbing / Co Promotor*

Dr. Anwar, M.Pd



BIODATA PENULIS



Nama : Andre Teen Novtriza
Tempat/Tanggal Lahir : Rengat/10 November 1995
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Alamat Rumah : Jl. Mahmud Marzuki, Bangkinang Kota Kampar
No Hp : 081268433505

NAMA ORANG TUA

A. Ayah : Drs. Azhari Hasan
B. Ibu : Asmery

NAMA ISTERI : Maya Angraini Sembiring,S.Si

NAMA ANAK : Fatiyyah Nur Shobih Mayza

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar (SD) : SD Muhammadiyah 019 Bangkinang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Ar-risalah Padang
Sekolah Menengah Atas : MA Ar-Risalah Padang
Strata Satu (S-1) : UIN SUSKA RIAU
Strata Dua (S-2) : UIN SUSKA RIAU

PEMGALAMAN ORGANISASI

1. Bendahara HIMA PERSIS RIAU (2016-2017)
2. Sekretaris PD HIMA PERSIS Pekanbaru (2015-2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.